



LAPORAN TAHUNAN 2025

PT. BPR Muaro Bodi



Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
Ikhtisar Utama	<i>ii</i>
I. Laporan Manajemen	<i>1</i>
Laporan Direksi	<i>1</i>
Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris	<i>7</i>
II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif	<i>13</i>
III. Kepemilikan	<i>18</i>
IV. Perkembangan Usaha	<i>34</i>
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen	<i>38</i>
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	<i>48</i>
VII. Laporan Keuangan Tahunan	<i>56</i>
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	<i>65</i>
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	<i>66</i>

Kata Pengantar

Laporan Tahunan PT BPR Muaro Bodi tahun 2025 ini menyajikan informasi komprehensif mengenai kinerja perusahaan selama periode 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025. Dokumen ini mencakup Laporan Keuangan Tahunan serta informasi umum terkait bank. Penyusunan Laporan Keuangan dalam Laporan Tahunan ini mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan Pedoman Akuntansi khusus untuk BPR.

Pada tahun 2025, meskipun menghadapi berbagai tantangan, perusahaan dan BPR Muaro Bodi mampu menunjukkan performa yang memuaskan. Dibandingkan dengan tahun 2024, mereka berhasil mencatatkan pertumbuhan kinerja yang positif hingga akhir tahun 2025. Aset secara keseluruhan meningkat sebesar 46,82%, sementara Kredit Yang Diberikan (KYD) tumbuh 12,59%. Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam bentuk tabungan melonjak 90,31%, dan Deposito mengalami peningkatan sebesar 34,96%. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) juga mengalami penurunan sebesar 0,17% menjadi 58,92%. Laba Tahun Berjalan menunjukkan peningkatan signifikan sebesar 13,27% dibandingkan tahun 2024. Namun, rasio kredit bermasalah (NPL) mengalami peningkatan sebesar 1,34% dari tahun 2024 menjadi 6,36% pada 31 Desember 2025. Tingkat NPL ini memerlukan perhatian serius agar dapat diturunkan secara bertahap ke tingkat yang lebih sehat.

Menghadapi berbagai rintangan dan perkembangan zaman, BPR Muaro Bodi melakukan tindakan dan keputusan penting untuk memajukan dan mengoptimalkan performa Bank melalui penguatan implementasi Good Corporate Governance dan Manajemen Risiko yang efektif, serta mengutamakan asas-asas prudensial perbankan (*Prudential Banking*), inovasi serta efisiensi dalam operasional, dan juga kerjasama yang baik di setiap bagian demi meningkatkan kemampuan BPR Muaro Bodi dalam menyesuaikan diri terhadap perubahan yang dinamis.

Setiap tindakan yang diambil bertujuan untuk mengubah berbagai perubahan yang ada menjadi prospek dan kemungkinan baru. Hal ini dilakukan untuk mendorong perkembangan dan peningkatan performa perusahaan di masa depan, serta memberikan manfaat lebih bagi para *stakeholders* (pemangku kepentingan) BPR Muaro Bodi.

Sebagai penutup, kami mengucapkan terima kasih yang tulus dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak terkait yang telah mempercayai dan bekerja sama dengan baik bersama BPR Muaro Bodi selama ini.

Laporan Keuangan 2025

PT. BPR Muaro Bodi

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Kredit yang Diberikan	Rp10.508.037.385
Pendapatan Operasional	Rp2.949.429.301
Beban Operasional	Rp2.331.135.307
Pendapatan Non Operasional	Rp1.494.000
Beban Non Operasional	Rp0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Rp544.138.574

Rasio Keuangan

KPMM

58,92%

NPL NETO

3,35%

NPL GROSS

6,36%

ROA

2,91%

BOPO

79,04%

NIM

10,72%

LDR

54,07%

CASH RATIO

50,48%



I. Laporan Manajemen

1. Laporan Direksi

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Pertama-tama, perkenankan kami mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan karunia-Nya, sehingga PT BPR Muaro Bodi berhasil melalui tahun 2025 yang terus berkembang dinamis dan penuh ketidakpastian dengan pertumbuhan dan kinerja yang cukup baik. Pencapaian ini sejalan dengan visi dan misi BPR Muaro Bodi untuk menyediakan solusi perbankan bagi masyarakat khususnya nasabah Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk mendorong sektor usaha di daerah Surabaya dan sekitarnya.

Strategi dan Kebijakan Strategis BPR

Sepanjang 2025, BPR Muaro Bodi tetap optimis namun berhati-hati dalam meningkatkan portofolio pinjaman sejalan dengan dinamika lingkungan usaha. Kami senantiasa disiplin dalam melakukan ekspansi kredit dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian Bank di tengah kondisi tantangan Industri BPR yang mengalami penurunan kualitas kredit, khususnya pada pinjaman ritel, baik Usaha Mikro dan Kecil maupun konsumen.

Dalam mendukung pertumbuhan, BPR Muaro Bodi juga memperkuat penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) melalui peningkatan kepuasan nasabah, keunggulan dan inovasi produk dan optimalisasi program marketing dana. Selain itu, pengembangan sumber daya manusia menjadi prioritas melalui peningkatan kompetensi di bidang pemasaran dan analisis kredit, layanan prima serta manajemen risiko. BPR Muaro Bodi terus memperkuat penerapan tata kelola (GCG), kepatuhan terhadap regulasi dan peningkatan pemahaman terhadap model bisnis calon debitur yang hendak diakuisisi. Upaya ini dilakukan untuk memastikan keberlangsungan usaha BPR Muaro Bodi tumbuh secara sehat dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, arah kebijakan strategis BPR Muaro Bodi pada tahun 2025 difokuskan pada pencapaian pertumbuhan yang berkualitas (*quality growth*), memperluas basis nasabah dan penetrasi pasar secara selektif, menjaga rasio kredit bermasalah pada level yang terkendali, peningkatan efisiensi operasional melalui optimalisasi proses bisnis dan pemanfaatan teknologi, serta penguatan daya saing melalui inovasi produk dan layanan prima. BPR Muaro Bodi juga tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan memperkuat tata kelola perusahaan dan manajemen risiko sesuai dengan ketentuan regulator.

Direksi memainkan peran sentral dalam membentuk strategi dan kebijakan BPR Muaro Bodi untuk memastikan keselarasan dengan Visi dan Misi Bank. Direksi menetapkan arah strategis yang jelas dan berkolaborasi dengan semua unit bisnis untuk mengembangkan rencana bisnis yang komprehensif, serta didukung oleh perangkat pendukung utama seperti kepegawaian, teknologi, infrastruktur, dan manajemen risiko.



Untuk mendorong pelaksanaan yang efektif, Direksi menetapkan target yang terukur dan tercermin pada indikator kinerja utama (KPI - *Key Performance Indicator*) serta memastikan keselarasan pelaksanaan inisiatif di seluruh unit bisnis. Implementasi strategi dipantau melalui monitoring berkala dan komunikasi berkelanjutan dengan unit kerja bisnis, fungsi pendukung, cabang, dan kantor kas. Penyesuaian akan dilakukan dengan mempertimbangkan dinamika pasar. Direksi juga mendorong budaya dan nilai-nilai perusahaan untuk memperkuat kerja sama tim dan memastikan pelaksanaan Rencana Bisnis Bank yang efektif.

Pada tahun 2025, total portofolio pinjaman tumbuh sebesar 9,3% secara tahunan mencapai Rp 45,8 milyar yang terdiri atas Kredit kepada UMKM mencapai 92% dan diikuti oleh kredit konsumtif sebesar 18%. Kami optimis bahwa pertumbuhan kredit dan skala usaha BPR Muaro Bodi dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan melalui penerapan strategi yang tepat sasaran melalui eksekusi bisnis yang disiplin.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Sepanjang tahun buku 2025, PT BPR Muaro Bodi menunjukkan kinerja profitabilitas yang baik. Hal ini tercermin dari pencapaian rasio keuangan utama, yaitu *Return on Assets* (ROA) sebesar **3,8%** dan *Return on Equity* (ROE) sebesar **20,55%**. Pertumbuhan kredit relatif tinggi sebesar 9,3% secara tahunan dengan kualitas kredit yang relatif baik yang ditunjukkan oleh rasio *Non-Performing Loan* (NPL) *Gross* sebesar **4,6%**. Dari sisi efisiensi operasional, BPR Muaro Bodi berhasil mengendalikan biaya dengan baik, sebagaimana tercermin pada rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar **80,2%**.

Pada akhir tahun 2025, PT BPR Muaro Bodi juga berhasil memenuhi dan melampaui sebagian besar target keuangan utama yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini mencerminkan kinerja manajemen yang solid dalam mengeksekusi strategi bisnis secara disiplin, serta kemampuan BPR Muaro Bodi beradaptasi dalam menghadapi dinamika industri perbankan yang terus berkembang.

Target Vs Realisasi		
Indikator Keuangan	Target 2025	Realisasi
Pertumbuhan Kredit	24,25%	17,84%
NPL (Gross)	4,50%	6,36%
NPL (Net)	3,73%	3,35%
BOPO	80,29%	79,04%
Return on Asset (ROA)	3,3%	2,91%
LDR	61,78%	54,07%

Kendala, Tantangan dan Antisipasinya

Sepanjang tahun 2025, BPR Muaro Bodi masih menghadapi dinamika perekonomian global, domestik dan regional serta daerah Surabaya yang ditandai oleh ketidakpastian kebijakan moneter, serta meningkatnya persaingan likuiditas dan iklim usaha yang belum kondusif. Dalam kondisi tersebut, BPR



Muaro Bodi memfokuskan strategi penyaluran kredit pada pertumbuhan yang berkualitas melalui pendalaman ekosistem bisnis, penguatan disiplin risiko, serta optimalisasi kapabilitas yang telah dibangun pada periode sebelumnya.

Sebagai langkah antisipasi, BPR Muaro Bodi menjalankan beberapa inisiatif utama sebagai berikut:

1. Penyempurnaan *end-to-end credit process* dengan melakukan perbaikan seluruh rangkaian proses kredit dari awal sampai selesai, mulai dari calon debitur mengajukan pinjaman hingga kredit tersebut lunas atau ditutup. Untuk meningkatkan kualitas portofolio kredit melalui penguatan manajemen risiko dan penerapan disiplin risiko yang konsisten di seluruh segmen.
2. Meningkatkan kualitas kredit eksisting dengan melakukan monitoring kredit yang ketat serta melakukan penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah.
3. Meningkatkan marketing funding untuk pertumbuhan DPK dalam rangka menopang ekspansi kredit, mempertebal NIM (*Net Interest Margin*) serta memperkuat likuiditas BPR Muaro Bodi.
4. Pengembangan Kompetensi SDM dengan mengikutsertakan pegawai dan direksi mengikuti pelatihan teknis perbankan dan seminar yang relevan dengan ekonomi dan perbankan.
5. Peningkatan Kepatuhan dan Tata Kelola dengan memastikan seluruh kebijakan dan prosedur telah selaras dengan regulasi yang berlaku serta memperkuat fungsi pengawasan internal.

Penerapan Tata Kelola

Pada tahun 2025 BPR Muaro Bodi menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara konsisten sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha. Penerapan GCG diarahkan untuk memastikan pengelolaan Perseroan dilakukan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan wajar.

Direksi menjalankan fungsi pengelolaan operasional secara efektif dan bertanggung jawab atas pencapaian kinerja Perseroan, sementara Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan secara independen guna memastikan kebijakan dan strategi telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam mendukung hal tersebut, BPR Muaro Bodi juga memperkuat fungsi pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Hasil *Self Assessment* terhadap 12 Faktor Penerapan Tata Kelola berada pada Peringkat Komposit 2 (Baik). Hal ini menunjukkan Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.

Dengan penerapan tata kelola yang baik, BPR Muaro Bodi berupaya menjaga kepercayaan pemangku kepentingan serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Penerapan Manajemen Risiko

BPR Muaro Bodi menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi sebagai bagian penting dalam menjaga stabilitas dan keberlangsungan usaha. Penerapan ini dilakukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Perseroan, sesuai dengan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dan ketentuan regulator.



Manajemen risiko di BPR Muaro Bodi mencakup seluruh jenis risiko utama, antara lain risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas dan risiko kepatuhan, risiko. Dalam implementasinya, BPR Muaro Bodi mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan serta melakukan evaluasi secara berkala guna memastikan efektivitas pengendalian risiko yang selaras dengan pengaturan yang telah ditetapkan oleh OJK.

Direksi bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko secara menyeluruh, sementara Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya. Untuk mendukung hal tersebut, BPR Muaro Bodi juga memperkuat fungsi manajemen risiko dan pengendalian internal, termasuk melalui penerapan *Risk and Control Self Assessment (RCSA)* serta pemantauan profil risiko secara berkala.

Dalam pengelolaan risiko kredit, Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian melalui proses analisis kredit yang komprehensif, pemantauan kualitas aset, serta upaya penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah. Sementara itu, dalam pengelolaan risiko operasional, BPR Muaro Bodi terus meningkatkan efektivitas sistem dan prosedur kerja guna meminimalkan potensi kesalahan dan gangguan operasional. Sedangkan dari sisi mitigasi risiko kepatuhan, BPR Muaro Bodi tunduk pada regulasi OJK, memenuhi kewajiban pelaporan dan komitmen yang telah dibuat dengan OJK.

Hasil Penilaian Profil Risiko pada Semester II 2025 menunjukkan bahwa Profil Risiko BPR Muaro Bodi termasuk dalam peringkat 2 (rendah) dan memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari rata-rata tingkat Risiko inheren tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
2. Rata-rata tingkat KPMR memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen.

Melalui penerapan manajemen risiko yang efektif dan berkelanjutan, BPR Muaro Bodi optimis dapat menjaga kinerja yang sehat, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Tingkat Kesehatan Bank

BPR Muaro Bodi secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan cakupan penilaian terhadap faktor profil risiko (*risk profile*), penerapan tata kelola (*good corporate governance*), rentabilitas (*earning*) dan permodalan (*capital*).

Self-Assessment TKB dilakukan dengan berpedoman pada Peraturan OJK No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS dan Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.03/2022 tanggal 18 Juli 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS, dengan hasil akhir berupa Peringkat Komposit (PK).

Hasil *Self-Assessment* Tingkat Kesehatan BPR Muaro Bodi secara Individu posisi 31 Desember 2025 berada pada Peringkat Komposit 2 (PK-2). Hal ini mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain, tercermin dari peringkat faktor penilaian tersebut antara lain profil risiko, penerapan Tata Kelola, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum sangat baik. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis



normal.

Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank

BPR Muaro Bodi melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan BPR Muaro Bodi bertujuan untuk : (1) memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; (2) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; (3) Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan (4) Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (PIPKu) dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko (*risk awareness*) yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK No. 15 Tahun 2024.

BPR Muaro Bodi juga telah menyusun Laporan PIPKu Tahun 2025 dan melaporkannya ke OJK sebagai bagian dari Laporan Tahunan 2025. Laporan PIPKu BPR Muaro Bodi dimaksud memuat:

1. Laporan Pengujian Atas Pos-pos pada Laporan Keuangan apakah sudah wajar dan dicatat sesuai dengan POJK yang mengatur tentang Pencatatan Transaksi dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP)
2. *Self Assessment* Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank menggunakan 5 Komponen COSO dalam ICoFR (*Internal Control over Financial Reporting*) yaitu penilaian sendiri (*self assessment*) terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO (*Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission*) yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; dan (5) Pemantauan.

Apresiasi dan Penutup

Direksi BPR Muaro Bodi menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingan, arahan, dan pengawasan yang diberikan dalam menjalankan tugas operasional sehari-hari. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham dan nasabah atas kepercayaan yang telah diberikan, yang memungkinkan BPR Muaro Bodi untuk terus tumbuh secara signifikan dan berkelanjutan, serta mencatatkan kinerja operasional dan keuangan yang solid di tengah tantangan dan ketidakpastian. Kami juga berterima kasih kepada regulator serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kerja sama yang terjalin dengan baik sepanjang 2025.

Tidak lupa, kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pegawai atas dedikasi dan kerja kerasnya, yang memungkinkan BPR Muaro Bodi untuk terus berkembang dan mewujudkan visi serta misi yang kita emban bersama. Kinerja baik pada tahun 2025 menjadi landasan bagi pencapaian yang semakin kokoh di tahun-tahun mendatang.

Akhir kata, kepada seluruh nasabah dan mitra kerja, merupakan suatu kebanggaan bagi kami, keluarga



PT. BPR Muaro Bodi
Jalan Lintas Sumatera Muaro Bodi Kecamatan IV Nagari
Kabupaten Sijunjung Provinsi Sumatera Barat
Website: www.bprmuarobodi.com Telepon: 0754 2455222

besar PT BPR Muaro Bodi, untuk senantiasa dapat melayani serta memenuhi harapan Anda. BPR Muaro Bodi berkomitmen untuk terus menyediakan produk dan layanan, baik dalam penghimpunan dana maupun penyaluran kredit, yang selaras dengan perkembangan skala usaha serta memenuhi pembiayaan untuk kebutuhan konsumtif nasabah.



2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Kepada Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pengawasan atas pengelolaan Bank untuk tahun buku 2025. Di tengah kondisi ekonomi dan dunia usaha yang belum kondusif, BPR Muaro Bodi mampu menjaga ketahanan kinerja dan stabilitas usaha melalui disiplin eksekusi strategi serta pengelolaan risiko yang prudensial.

Laporan Dewan Komisaris mencakup penilaian atas kinerja Direksi dalam mengelola perusahaan sekaligus pengawasan terhadap perumusan dan pelaksanaan strategi yang ditetapkan oleh Direksi; pandangan mengenai prospek usaha BPR Muaro Bodi; serta pengawasan atas penerapan tata kelola perusahaan dan kinerja struktur organ tata kelola.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan

Pada tahun buku 2025, Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan atas Direksi, termasuk:

1. Menjalankan pengawasan atas kinerja direksi dengan memantau pelaksanaan Rencana Bisnis Bank (RBB), menilai pencapaian kinerja keuangan dan operasional serta menyampaikan arahan strategis untuk pengembangan usaha
2. Pengawasan terhadap penerapan Tata Kelola (GCG) dengan menjamin penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran serta menilai efektivitas pelaksanaan fungsi kepatuhan, audit internal, dan manajemen risiko
3. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan manajemen risiko, mencakup risiko kredit, operasional, likuiditas, dan kepatuhan, serta menilai laporan profil risiko BPR Muaro Bodi secara berkala
4. Pengawasan Sistem Pengendalian Internal, termasuk Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank, menilai kecukupan sistem pengendalian internal (internal control) dan memantau pelaksanaan tindak lanjut temuan audit internal maupun eksternal agar teratasi secara menyeluruh. (*internal control*) dan memastikan tindak lanjut temuan audit internal maupun eksternal diselesaikan dengan lengkap.
5. Menjamin kepatuhan dan pemenuhan standar regulasi (*comply with*) pelaporan menyerahkan laporan kepada semua ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta menuntaskan seluruh komitmen yang telah disepakati BPR dengan regulator.

Rutin dan Cara Pelaksanaan Rapat

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris PT BPR Muaro Bodi secara rutin mengadakan rapat sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan.

Selama periode tersebut, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan **8 (delapan) kali Rapat Dewan Komisaris**. Selain itu, guna memperkuat koordinasi dan sinergi dengan Direksi, telah dilaksanakan **20 (dua puluh) kali Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi**.

Rapat dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan, dengan agenda meliputi evaluasi kinerja, pembahasan strategi bisnis, pengawasan penerapan tata kelola, serta pemantauan profil risiko Perseroan.

Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan rapat sepanjang tahun 2025 telah berjalan secara efektif



dan optimal. Hal ini tercermin dari tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris yang tinggi, terselenggaranya rapat secara rutin dan sesuai jadwal yang telah ditetapkan, pembahasan agenda yang komprehensif dan relevan dengan kondisi Perseroan, Tercapainya pengambilan keputusan yang tepat waktu dan berkualitas, adanya tindak lanjut yang memadai atas setiap rekomendasi dan hasil rapat

Sehingga, rapat Dewan Komisaris beroperasi dengan efektif dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan sekaligus memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan PT BPR Muaro Bodi.

Agenda rapat meliputi:

1. Lakukan evaluasi kinerja keuangan dan operasional
2. Analisis atas laporan audit
3. Pengawasan risiko serta kepatuhan
4. Persetujuan kebijakan strategis tertentu

Anggota Dewan Komisaris rata-rata hadir sepanjang 100% (seratus persen).

Saran bagi Direksi

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris telah menyampaikan sejumlah rekomendasi kepada Direksi, di antaranya:

1. Peningkatan mutu kredit serta penurunan NPL
2. Perkuatan sistem pengendalian internal
3. Perbaikan mutu SDM serta pengembangan kompetensi
4. Pengembangan infrastruktur TI
5. Meningkatkan kepatuhan atas regulasi

Direksi telah menindaklanjuti seluruh rekomendasi tersebut dengan memadai.

Evaluasi Kinerja Direksi

Evaluasi kinerja Direksi oleh Dewan Komisaris dituangkan dalam *Key Performance Indicators* KPI Direksi, baik secara individu maupun kolega, yang kemudian disampaikan kepada Pemegang Saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dewan Komisaris menilai Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengelolaan PT BPR Muaro Bodi dengan baik, serta menunjukkan komitmen tinggi dalam menindaklanjuti saran dan nasihat Dewan Komisaris. Upaya tersebut tercermin dalam kinerja perusahaan yang tetap terjaga dan menunjukkan perbaikan berkelanjutan sepanjang tahun 2025.

Dewan Komisaris mengekspresikan apresiasi atas kerja keras dan dedikasi seluruh jajaran Direksi yang berhasil mempertahankan serta meningkatkan kinerja Bank secara optimal, meski kondisi perekonomian masih dipengaruhi oleh ketidakpastian di tingkat nasional maupun regional.

Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus memperbaiki kinerja dengan memperkuat strategi bisnis, menerapkan manajemen risiko secara lebih efektif, serta memaksimalkan peluang pertumbuhan yang tersedia, agar usaha PT BPR Muaro Bodi tetap berkelanjutan.



Evaluasi dan Penilaian Dewan Komisaris terhadap Prospek Bisnis

Dewan Komisaris menilai prospek BPR ke depan cukup menantang, mengingat kondisi ekonomi makro dan regional belum berkembang signifikan, sehingga perlu konsentrasi pada penjualan kredit berkualitas, perbaikan kolektibilitas kredit, peningkatan DPK, pengembangan kompetensi pegawai, serta penguatan permodalan secara organik.

Dewan Komisaris menegaskan dukungan terhadap prospek bisnis tahun 2026 yang diungkapkan oleh Direksi, menilai bahwa hal tersebut mencerminkan keseimbangan antara pemanfaatan peluang usaha dan penerapan langkah mitigasi risiko yang memadai.

Dewan Komisaris juga mendukung kebijakan Direksi dalam menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) dengan menggunakan asumsi yang realistis dan terukur, sehingga target yang ditetapkan dapat dicapai secara optimal dengan tetap menjaga prinsip kehati-hatian.

Dewan Komisaris juga menekankan pentingnya bagi Direksi untuk selalu memastikan kecukupan permodalan dan likuiditas, sebagai fondasi utama dalam menghadapi perubahan dinamis lingkungan usaha, guna menjaga kelangsungan usaha Bank secara sehat dan berkelanjutan.

Pengendalian Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Salah satu tugas Dewan Komisaris, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR dan BPRS, adalah memastikan pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik- transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran-terjadi pada setiap kegiatan usaha BPR Muaro Bodi di semua tingkatan dan jenjang organisasi.

Perbankan adalah bisnis yang didasari atas kepercayaan (*trust*) dari nasabah, sehingga penerapan tata kelola yang baik menjadi kunci utama untuk mempertahankan dan memelihara kepercayaan nasabah, pemegang saham, dan pihak terkait lainnya.

Berdasarkan penilaian internal terhadap 12 Faktor Tata Kelola per 31 Desember 2025, BPR Muaro Bodi memperoleh Peringkat Komposit 2 (Baik); penilaian ini bertujuan untuk dipertahankan atau ditingkatkan menjadi PK-1 (Sangat Baik).

Pengendalian Internal yang Dipantau dalam Tahap Pelaporan Keuangan Bank

Berdasarkan POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank, Pasal 9 ayat (1) dan (3) menyatakan bahwa Dewan Komisaris BPR harus mengawasi penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam pelaporan keuangan. Hasil pengawasan tersebut kemudian dituangkan dalam Laporan Pelaksanaan dan Pengawasan Rencana Bisnis Bank (P2RBB) secara semesteran sesuai ketentuan POJK mengenai RBB BPR dan BPRS.

Dewan Komisaris menilai bahwa, dalam pelaksanaan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal pada Proses Pelaporan Keuangan Bank tahun 2025, terdapat beberapa hal yang dapat disampaikan:

1. Direksi telah melaksanakan tanggung jawabnya dalam menyiapkan dan memaparkan Informasi Keuangan serta Laporan Keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku serta ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan;
2. Menurut Laporan Pengendalian Internal untuk Meningkatkan Integritas Pelaporan Keuangan (PIPKu) Bank tahun 2025 yang disampaikan kepada Dewan Komisaris, yang mencakup: a. Penilaian Mandiri terhadap Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan (PIPKu) yang dilakukan Direksi berperingkat 1



(Memadai) serta b. Laporan Hasil Pengujian atas Pos-Pos Laporan Keuangan Posisi 30 Juni 2025, yang telah disiapkan oleh Unit atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab atas pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank (berdasarkan data dan analisis SI-PIPKu).

3. Karena itu, Dewan Komisaris menegaskan bahwa BPR telah menerapkan pengendalian internal yang kuat dalam proses pelaporan keuangan bank tahun 2025;
4. Tidak ada tindakan yang sengaja dilakukan dengan tujuan memberikan keuntungan bagi pihak yang bersangkutan atau pihak lain;
5. Tidak ada penekanan atau intervensi dari pihak manapun yang mengakibatkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank serta tidak terdapat kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.

Pengawasan terhadap Pelaksanaan Kepatuhan

Pelaksanaan fungsi kepatuhan Dewan Komisaris harus menjamin bahwa fungsi kepatuhan Bank dilakukan sesuai dengan Pasal 44 ayat (6) huruf a POJK Penerapan Tata Kelola BPR dan BPR Syariah. Dewan Komisaris akan mengawasi pelaksanaan fungsi kepatuhan di BPR dan BPR Syariah secara aktif melalui:

1. Evaluasi penerapan fungsi kepatuhan secara berkala dapat dilakukan melalui diskusi dalam rapat Dewan Komisaris;
2. memberikan arahan dan saran kepada Direksi agar dapat memperkuat kualitas pelaksanaan fungsi kepatuhan;
3. memastikan Direksi mengambil tindakan atas hasil pengawasan terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan, termasuk memenuhi komitmen kepada otoritas.

Surat Dewan Komisaris No. 35/Dekom/12/2025 tanggal 06 Desember 2025 perihal Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan Triwulan III Tahun 2025, Dewan Komisaris telah merekomendasikan kepada Direktur Kepatuhan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pentingnya menilai dan memantau Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan hingga Semester I Tahun 2025 terkait dengan Laporan Unit terkait, terutama pengawasan prinsip kehati-hatian Bank pada *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang masih berada pada rasio tinggi sebesar 95%.
2. Selalu melakukan pemantauan terhadap pengembangan Kebijakan dan Prosedur Operasional BPR Muaro Bodi agar selaras dengan perkembangan regulasi terkini.

Pengawasan Implementasi Program APU PPPT dan PPPSPM

Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPPSPM) harus dijalankan saat melakukan hubungan usaha dengan calon nasabah maupun pengguna jasa bank (nasabah atau pelanggan yang datang langsung) sesuai dengan pedoman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8 tahun 2023 mengenai penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPPSPM) di Sektor Jasa Keuangan tanggal 14 Juni 2023. *Walk In Customer* Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPPSPM) wajib dilaksanakan ketika berhubungan usaha dengan calon nasabah atau pengguna jasa bank (nasabah atau pelanggan yang datang langsung), sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8 tahun 2023 tentang penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme serta



Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPPSPM) di Sektor Jasa Keuangan pada tanggal 14 Juni 2023.

Dewan Komisaris telah memastikan bahwa pelaksanaan program APU PPT dan PPPSPM di BPR Muaro Bodi berlangsung lancar melalui upaya pencegahan serta mitigasi risiko bank terhadap pelaku Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM), baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara operasional, Unit Kerja dan seluruh pegawai BPR mengacu pada Standar Operasional Prosedur APU PPT dan PPPSPM.

Berdasarkan Self Assessment mengenai Penilaian Risiko TPPU, TPPT dan PPSPM atau Laporan IRA (Individual Risk Assessment) posisi 31 Desember 2025 yang disampaikan kepada OJK serta Laporan IRA yang diteruskan ke Dewan Komisaris, terungkap bahwa Tingkat Risiko PT BPR Muaro Bodi berada pada Peringkat Rendah (1) dengan karakteristik sebagai berikut:

1. Dengan memperhatikan langkah pencegahan dan mitigasi yang telah dilakukan oleh BPR, kemungkinan terjadinya risiko TPPU, TPPU, dan PPPSPM bagi PT BPR Muaro Bodi diperkirakan berada pada tingkat inheren rendah selama periode tertentu di masa depan.
2. PT BPR Muaro Bodi memiliki KPPA (Kualitas Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM) yang cukup memadai. Meskipun semua persyaratan minimum dipenuhi, terdapat beberapa kelemahan yang memerlukan perhatian manajemen dan tindakan perbaikan.

Pengawasan Pelaksanaan Strategi Anti Penipuan

Berbasis POJK No. 12 Tahun 2024 mengenai penerapan Strategi Anti Fraud (SAF) bagi lembaga jasa keuangan, PT BPR Muaro Bodi sebagai lembaga jasa keuangan (OJK) telah merancang Standar Prosedur Operasional Penerapan Strategi Anti Fraud yang merujuk pada POJK No. 12 Tahun 2024. SOP tersebut mencerminkan komitmen manajemen PT BPR Muaro Bodi untuk mencegah terjadinya *fraud* dengan menerapkan sistem pengendalian fraud yang berjalan secara efektif dan berkelanjutan. Sistem pengendalian fraud ini memandu BPR Muaro Bodi dalam menetapkan langkah-langkah pencegahan, deteksi, investigasi, dan pemantauan terkait kejadian *fraud*

Dewan Komisaris memastikan penerapan empat pilar Strategi Anti Fraud, yaitu Pencegahan, Deteksi, Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi, serta Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut, melalui Laporan Pelaksanaan Strategi Anti Fraud Semester I dan I Tahun 2025 yang berisi Self Assessment terhadap empat Pilar yang dilaporkan per semester ke OJK dan ditembuskan ke Dewan Komisaris. *Anti Fraud. Self Assessment.*

Dari evaluasi laporan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan empat pilar Strategi *Anti Fraud* secara umum telah dilakukan secara memadai, namun masih perlu dioptimalkan lebih lanjut.

Mengingat hal tersebut, Dewan Komisaris menyarankan/nasabikan kepada Direksi untuk:

1. Seluruh Kepala Unit Kerja diminta untuk terus menerapkan fungsi pengawasan/kontrol, mulai dari proses "maker, checker" hingga "approval" secara ketat dan penuh tanggung jawab guna meningkatkan pengendalian internal, menjaga BPR Muaro Bodi agar tidak terjadi fraud baru sesuai prinsip "Zero Tolerance", yang akan memengaruhi penilaian KPI per Individu.
2. Sosialisasi dan peningkatan *kesadaran risiko* untuk mencegah potensi risiko fraud *Fraud*. BPR harus berkomitmen melakukan sosialisasi atau kampanye kesadaran anti fraud, termasuk anti penyuapan dan anti korupsi, melalui penyelenggaraan dan pertemuan rutin di internal pegawai minimal dua kali dalam setahun.

Penutupan Panggilan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris PT BPR Muaro Bodi mengungkapkan pujian yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan



seluruh karyawan atas kinerja, komitmen, dan dedikasi yang telah mereka tunjukkan sepanjang tahun buku 2025.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan pengelolaan Perseroan secara baik, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta manajemen risiko yang efektif dalam menghadapi dinamika industri perbankan.

Ke depan, Dewan Komisaris akan terus memperkuat fungsi pengawasan dengan sikap independen dan objektif, sehingga setiap kebijakan serta strategi yang dilaksanakan Perseroan tetap selaras dengan prinsip tata kelola yang baik dan mendukung pertumbuhan usaha yang sehat serta berkelanjutan.

Dewan Komisaris akan terus mempererat kerja sama dengan Direksi guna menghasilkan nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan. (*value added*) bagi seluruh pemangku kepentingan.



II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif

1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

Daftar Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

1.



Nama	ELIMI YANTI
Alamat	Jorong Dusun Tuo Muaro Bodi Kec. IV Nagari Kab. Sijunjung
Jabatan	Direktur Utama
Tanggal Mulai Menjabat	06 Maret 2024
Tanggal Selesai Menjabat	06 Maret 2029
Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-575/KO.153/2024
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	02 Oktober 2024
Pendidikan Terakhir	S1
Tanggal Kelulusan	01 Desember 2008
Nama Lembaga Pendidikan	SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANKAN INDONESIA
Pendidikan Non Formal Terakhir	aspek hukum perkreditan untuk bpr
Tanggal Pelatihan	14 Mei 2014
Lembaga Penyelenggara	PERBARINDO SUMBAR
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	21 Desember 2026



2.



Nama	FADHLI
Alamat	Perum Pondok Intan Blok A4 Jorong subarang
Jabatan	Direktur
Tanggal Mulai Menjabat	06 Maret 2024
Tanggal Selesai Menjabat	06 Maret 2029
Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-575/KO.153/2024
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	02 Oktober 2024
Pendidikan Terakhir	S1
Tanggal Kelulusan	20 Desember 1999
Nama Lembaga Pendidikan	STIEKBP PADANG
Pendidikan Non Formal Terakhir	Penyusunan Ketentuan Intern BPR
Tanggal Pelatihan	23 Februari 2019
Lembaga Penyelenggara	PERBARINDO SUMBAR
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	21 Desember 2026



3.



Nama	NURJASMI
Alamat	JL.CINERE RAYA KAV OA/17A KELURAN CINERE KECAMATAN CINERE KOTA DEPOK
Jabatan	Komisaris Utama
Tanggal Mulai Menjabat	07 Oktober 2025
Tanggal Selesai Menjabat	07 Oktober 2030
Nomor SK Persetujuan Otoritas	KEP-97/KO.153/2025
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	23 September 2025
Pendidikan Terakhir	S3
Tanggal Kelulusan	25 Oktober 2008
Nama Lembaga Pendidikan	Universitas Negeri Jakarta
Pendidikan Non Formal Terakhir	Sertifikasi Komisaris
Tanggal Pelatihan	19 Juli 2025
Lembaga Penyelenggara	CERTIF
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	28 Agustus 2028



4.



Nama	IRSAL
Alamat	Gelanggang Betung No 50 L RT 002 RW 004
Jabatan	Komisaris
Tanggal Mulai Menjabat	06 September 2021
Tanggal Selesai Menjabat	06 September 2026
Nomor SK Persetujuan Otoritas	SR-185KO.0522021
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	02 Agustus 2021
Pendidikan Terakhir	S1
Tanggal Kelulusan	16 Maret 2006
Nama Lembaga Pendidikan	SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI
Pendidikan Non Formal Terakhir	kursus management development program
Tanggal Pelatihan	01 Mei 2005
Lembaga Penyelenggara	IBFTC
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	04 Oktober 2025



2. Data Pejabat Eksekutif

Daftar Pejabat Eksekutif

1.		
	Nama	WANDRA
	Alamat	JORONG KAMPUNG BARU KEL SIJUNJUNG KAB SIJUNJUNG
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Pejabat Eksekutif APU dan PPT
	Tanggal Mulai Menjabat	31 Mei 2019
	Surat Pengangkatan No.	S-DIR5454
	Surat Pengangkatan Tanggal	18 Juli 2019
2.	Nama	YELLY ADEAS PUTRI
	Alamat	JORONG DUSUN TUO KEL MUARO BODI KEC IV NAGARI
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	19 Juli 2019
	Surat Pengangkatan No.	S-DIR3213515
	Surat Pengangkatan Tanggal	19 Juli 2019
3.	Nama	GUSLARANI RUSTARVIDA
	Alamat	JORONG KAPALO KOTO KEL PADANG SIBUK KEC KUPITAN
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Audit Intern
	Tanggal Mulai Menjabat	19 Juli 2019
	Surat Pengangkatan No.	S-DIR131321231112
	Surat Pengangkatan Tanggal	19 Juli 2019



III. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan

1.	Nama	DR. Nurjasmi MKes
	Alamat	Sawahlunto
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp1320700000
	Persentase Kepemilikan	43.39%
2.	Nama	DR. Taufik Zain SPOG
	Alamat	Solok
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp220700000
	Persentase Kepemilikan	7.25%
3.	Nama	DR. Selvi Oswari
	Alamat	Manokkwari
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp220700000
	Persentase Kepemilikan	7.25%
4.	Nama	Pemda Kabupaten Sijunjung
	Alamat	Padang Sibusuk
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp199100000
	Persentase Kepemilikan	6.54%
5.	Nama	Zulhendri Hasan MH
	Alamat	Bikittinggi
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP



	Jumlah Nominal	Rp154500000
	Persentase Kepemilikan	5.08%
6.	Nama	Nesra Yetty
	Alamat	Sari Bulan
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp110300000
	Persentase Kepemilikan	3.62%
7.	Nama	Delganef SE
	Alamat	Bukittinggi
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp57400000
	Persentase Kepemilikan	1.89%
8.	Nama	Bambang Irawan SE
	Alamat	Payakumbuh
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp55100000
	Persentase Kepemilikan	1.81%
9.	Nama	Basyaruddin
	Alamat	Mundam Sakti
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp55100000
	Persentase Kepemilikan	1.81%
10.	Nama	KAN SB Majo Barat
	Alamat	Muaro Bodi
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp35300000



	Persentase Kepemilikan	1.16%
11.	Nama	Guswaldi Rajo Mudo
	Alamat	Muaro Bodi
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp33100000
	Persentase Kepemilikan	1.09%
12.	Nama	Hj. Elimi Yanti SE
	Alamat	Muaro Bodi
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp27500000
	Persentase Kepemilikan	0.90%
13.	Nama	Fitri Yusni
	Alamat	Palangki
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp27500000
	Persentase Kepemilikan	0.90%
14.	Nama	Yanti Jasneli SP
	Alamat	Muaro Bodi
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp27500000
	Persentase Kepemilikan	0.90%
15.	Nama	Zolanda Gusfi SE
	Alamat	Palangki
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp27500000
	Persentase Kepemilikan	0.90%



16.	Nama	Aidil Rara Prawira
	Alamat	Padang
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp22500000
	Persentase Kepemilikan	0.74%
17.	Nama	Hj. Ismawati
	Alamat	Muaro Bodi
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp22000000
	Persentase Kepemilikan	0.72%
18.	Nama	Maidar
	Alamat	Muaro Bodi
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp22000000
	Persentase Kepemilikan	0.72%
19.	Nama	Dewi Sartika
	Alamat	Sijunjung
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp22000000
	Persentase Kepemilikan	0.72%
20.	Nama	H. Marlinis SE
	Alamat	Padang
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp20000000
	Persentase Kepemilikan	0.66%
21.	Nama	Gones Patmel AP



	Alamat	Muaro Bodi
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp19800000
	Persentase Kepemilikan	0.65%
22.	Nama	Faizal SE
	Alamat	Sei Abang Ilir
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp19800000
	Persentase Kepemilikan	0.65%
23.	Nama	Surya Saputra Dinata
	Alamat	Sawahlunto
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp19300000
	Persentase Kepemilikan	0.63%
24.	Nama	H. Syafruddin Nur SE
	Alamat	Solok
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp17600000
	Persentase Kepemilikan	0.58%
25.	Nama	Nusyirwan Nur SE
	Alamat	Padang
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp16500000
	Persentase Kepemilikan	0.54%
26.	Nama	H. Syofian Sara SH MM
	Alamat	Padang



	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp16500000
	Persentase Kepemilikan	0.54%
27.	Nama	Rikawati
	Alamat	Sawahlunto
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp14300000
	Persentase Kepemilikan	0.47%
28.	Nama	Andres Zainaldi SE
	Alamat	Muaro Sijunjung
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp13200000
	Persentase Kepemilikan	0.43%
29.	Nama	Listalye
	Alamat	Muaro Bodi
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp12100000
	Persentase Kepemilikan	0.40%
30.	Nama	Fauzie SE
	Alamat	Kota Donok
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp11200000
	Persentase Kepemilikan	0.37%
31.	Nama	Guswita
	Alamat	Muaro Bodi
	Jenis Pemilik	Perorangan



	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp11000000
	Persentase Kepemilikan	0.36%
32.	Nama	Drs. H. Efrinedi
	Alamat	Muaro Bodi
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp11000000
	Persentase Kepemilikan	0.36%
33.	Nama	Yusef Rizal Idrus
	Alamat	Muaro
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp11000000
	Persentase Kepemilikan	0.36%
34.	Nama	Yuli Efrida
	Alamat	Gisting
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp11000000
	Persentase Kepemilikan	0.36%
35.	Nama	Fauzon SH
	Alamat	Mundam Sakti
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp11000000
	Persentase Kepemilikan	0.36%
36.	Nama	Murna Eliza
	Alamat	Muaro Bodi
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP



	Jumlah Nominal	Rp7700000
	Persentase Kepemilikan	0.25%
37.	Nama	Fitriyati
	Alamat	Mundam Sakti
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp6700000
	Persentase Kepemilikan	0.22%
38.	Nama	Risdarti
	Alamat	Muaro Bodi
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp6600000
	Persentase Kepemilikan	0.22%
39.	Nama	Darnawati
	Alamat	Sawahlunto
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp6600000
	Persentase Kepemilikan	0.22%
40.	Nama	Irwandi
	Alamat	Sawahlunto
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp6600000
	Persentase Kepemilikan	0.22%
41.	Nama	Yen Mareni
	Alamat	Lampung
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp6600000



	Persentase Kepemilikan	0.22%
42.	Nama	Yelda Oktarina S.Ag
	Alamat	Koto Baru
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp5700000
	Persentase Kepemilikan	0.19%
43.	Nama	Sepni Karim
	Alamat	Muaro Bodi
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp5500000
	Persentase Kepemilikan	0.18%
44.	Nama	Aswarni
	Alamat	Muaro Bodi
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp5500000
	Persentase Kepemilikan	0.18%
45.	Nama	H. Syawirmansyah
	Alamat	Koto Baru
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp5500000
	Persentase Kepemilikan	0.18%
46.	Nama	Yoserizal
	Alamat	Payakumbuh
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp5500000
	Persentase Kepemilikan	0.18%



47.	Nama	Erizal
	Alamat	Solok
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp5500000
	Persentase Kepemilikan	0.18%
48.	Nama	Murniati
	Alamat	Muaro Bodi
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp5500000
	Persentase Kepemilikan	0.18%
49.	Nama	Khairusti
	Alamat	Sawalunti Sjj
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp4800000
	Persentase Kepemilikan	0.16%
50.	Nama	Desmita
	Alamat	Bukittinggi
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp4400000
	Persentase Kepemilikan	0.14%
51.	Nama	Zurniati
	Alamat	Muaro Bodi
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp3800000
	Persentase Kepemilikan	0.12%
52.	Nama	Yasniati



	Alamat	Muaro Bodi
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp3300000
	Persentase Kepemilikan	0.11%
53.	Nama	Nilawati
	Alamat	Muaro Bodi
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp3300000
	Persentase Kepemilikan	0.11%
54.	Nama	Nasruddin SE
	Alamat	Muaro Bodi
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp3300000
	Persentase Kepemilikan	0.11%
55.	Nama	Yelly Adeas Putri SE
	Alamat	Muaro Bodi
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp3300000
	Persentase Kepemilikan	0.11%
56.	Nama	Fifiorita SPd
	Alamat	Muara Panas
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp3300000
	Persentase Kepemilikan	0.11%
57.	Nama	Deby Anggraini S.Si
	Alamat	Muaro Bodi



	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp2700000
	Persentase Kepemilikan	0.09%
58.	Nama	Efrida
	Alamat	Muaro Bodi
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp2200000
	Persentase Kepemilikan	0.07%
59.	Nama	Eni Yulpita SE
	Alamat	Muaro Bodi
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp2200000
	Persentase Kepemilikan	0.07%
60.	Nama	Devi Gusmanti Amd
	Alamat	Muaro Bodi
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp2200000
	Persentase Kepemilikan	0.07%
61.	Nama	Fari Ruswan
	Alamat	Palangki
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp2200000
	Persentase Kepemilikan	0.07%
62.	Nama	Oki Safrianto SE
	Alamat	Mundam Sakti
	Jenis Pemilik	Perorangan



	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp2200000
	Persentase Kepemilikan	0.07%
63.	Nama	Guslarani Rustarvida SE
	Alamat	Muaro Tebo
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp2200000
	Persentase Kepemilikan	0.07%
64.	Nama	Irsal S.Sos
	Alamat	Bukittinggi
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp2200000
	Persentase Kepemilikan	0.07%
65.	Nama	Edi Daspen Amd
	Alamat	Muaro Bodi
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp2200000
	Persentase Kepemilikan	0.07%
66.	Nama	Sri Riska Kastian SE
	Alamat	Tanjung Ampalu
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp2200000
	Persentase Kepemilikan	0.07%
67.	Nama	Adril
	Alamat	Muaro Bodi
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP



	Jumlah Nominal	Rp1900000
	Persentase Kepemilikan	0.06%
68.	Nama	Refri Lukman SE
	Alamat	Muara Panas
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp1800000
	Persentase Kepemilikan	0.06%
69.	Nama	Desmiati
	Alamat	Muaro Bodi
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp1500000
	Persentase Kepemilikan	0.05%
70.	Nama	Aprizal
	Alamat	Muaro Bodi
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp1300000
	Persentase Kepemilikan	0.05%
71.	Nama	Mardelis
	Alamat	Muaro Bodi
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp1200000
	Persentase Kepemilikan	0.04%
72.	Nama	H. Daswanto SE
	Alamat	Muaro Bodi
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp1100000



	Persentase Kepemilikan	0.04%
73.	Nama	Aswarna
	Alamat	Muaro Bodi
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp1100000
	Persentase Kepemilikan	0.04%
74.	Nama	Isnaniar
	Alamat	Koto Baru
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp1100000
	Persentase Kepemilikan	0.04%
75.	Nama	Aswirni
	Alamat	Muaro Bodi
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp1100000
	Persentase Kepemilikan	0.04%
76.	Nama	Asril
	Alamat	Pematang Panjang
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp1100000
	Persentase Kepemilikan	0.04%
77.	Nama	H. Arisman Bagindo Rajo
	Alamat	Koto Baru
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp1100000
	Persentase Kepemilikan	0.04%



78.	Nama	Welda Gusri
	Alamat	Muaro Bodi
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp1100000
	Persentase Kepemilikan	0.04%
79.	Nama	Maidarlis
	Alamat	Muaro Bodi
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp1100000
	Persentase Kepemilikan	0.04%

Daftar Ultimate Shareholder



IV. Perkembangan Usaha

1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	4074/1990
Tanggal akta pendirian	07 September 1990
Tanggal mulai beroperasi	07 September 2019
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	08
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	22 Oktober 2025
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-AHA.01.03-0247075
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	22 Oktober 2025
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Perbankan
Tempat kedudukan	Jalan Lintas Sumatera Muaro Bodi Kecamatan IV Nagari Sijunjung

Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	01. Wajar Tanpa Pengecualian
Nama Akuntan Publik	Bustaman, Ezeddin & Putranto

Opini Kantor Akuntan Publik laporan keuangan disajikan secara wajar dalam hal semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat Tanpa Akuntabilitas Publik.



2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	2.949.429
Beban Operasional	2.331.135
Pendapatan Non Operasional	1.494
Beban Non Operasional	0
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	619.788
Taksiran Pajak Penghasilan	75.649
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	544.139

PT. BPR Muaro Bodi mencatat pendapatan operasional sebesar Rp2,9 miliar dan beban operasional Rp2,3 miliar, menghasilkan laba sebelum pajak sebesar Rp620 juta. Pendapatan non operasional sebesar Rp1,5 juta dan beban non operasional Rp0, sehingga tidak berpengaruh signifikan pada hasil. Setelah memperhitungkan taksiran pajak penghasilan sebesar Rp75,6 juta, laba bersih tahun berjalan tercatat Rp544 juta. Kinerja ini menunjukkan margin laba bersih yang stabil meski beban operasional tetap tinggi.

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Kualitas Aset Produktif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	17.249.145	-	-	-	-	17.249.145
Kredit yang Diberikan	-	-	-	-	-	-
a. Kepada BPR	475.770	-	-	-	-	475.770
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	82.626	-	-	-	-	82.626



d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	8.865.429	415.455	228.928	61.891	377.940	9.949.641
---	-----------	---------	---------	--------	---------	-----------

Jumlah Aset Produktif	26.672.969	415.455	228.928	61.891	377.940	27.757.182
------------------------------	-------------------	----------------	----------------	---------------	----------------	-------------------

Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	58,92
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100
NPL Neto	3,35
NPL Gross	6,36
Return on Assets (ROA)	2,91
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	79,04
Net Interest Margin (NIM)	10,72
Loan to Deposit Ratio (LDR)	54,07
Cash Ratio	50,48

PT. BPR Muaro Bodi mencatat total aset produktif sebesar Rp27,8 miliar, di mana penempatan pada bank lain mencapai Rp17,2 miliar dan penempatan pada nonbank tidak terkait berjumlah Rp9,9 miliar (Rp475,8 juta kepada BPR, Rp82,6 juta kepada nonbank terkait, serta Rp8,9 miliar pada nonbank tidak terkait). Komposisi aset produktif menunjukkan mayoritas berada dalam kategori lancar, sementara rasio NPL Gross sebesar 6,36 % dan NPL Neto 3,35 % menandakan kualitas aset yang masih berada dalam batas wajar.

Rasio keuangan utama memperlihatkan kinerja yang solid, dengan ROA 2,91 % dan NIM 10,72 % yang mengindikasikan profitabilitas yang baik. BOPO tercatat 79,04 %, LDR 54,07 % serta Cash Ratio 50,48 % menunjukkan efisiensi operasional dan likuiditas yang memadai. KPMM sebesar 58,92 % berada di atas ketentuan minimum, dan rasio cadangan terhadap PPKA mencapai 100 %, menegaskan kecukupan modal dan ketahanan risiko PT. BPR Muaro Bodi.

4. Penjelasan NPL

Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%)	6,36
---------------	-------------

NPL Neto (%)	3,35
--------------	-------------

Penyebab Utama Kondisi NPL:

Pada periode tahun 2025 ada beberapa kredit pelunasan dipercepat dan jatuh tempo sehingga NPL menjadi meningkat di bandingkan dengan periode sebelumnya.

Langkah Penyelesaian:

NPL Gross Posisi 31 Desember 2024 sebesar 5,73% dan NPL Netto sebesar 2.87%. dari gambaran tahun



lalu persentase NPL posisi Desember 2025 meningkat terkait hal ini BPR telah mel langkah-langkah mitigasi risiko kredit macet antara lain : melakukan penagihan secara langsung dan terus menerus, melakukan penyitaan dan eksekusi barang jaminan dan bekerjasama dengan pihak ketiga dalam penyelesaian kredit bermasalah.

5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

Tahun 2025 PT BPR Muaro Bodi berhasil mencatat pertumbuhan kinerja positif sampai dengan akhir tahun 2025 jika dibandingkan dengan kinerja Tahun 2024. Dana Pihak Ketiga (DPK) berupa tabungan mengalami kenaikan 90,31% pada tahun 2024 dana pihak ketiga Rp. 8.441.212.182 dan tahun 2025 menjadi Rp. 16.064.086.779



V. Analisis dan Pembahasan Manajemen

1. Tinjauan Perekonomian

Tinjauan Perekonomian

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan kondisi yang relatif **cukup stabil**, meskipun dihadapkan pada dinamika ketidakpastian global yang cukup tinggi. Pertumbuhan ekonomi nasional tetap terjaga pada kisaran **±5%**, dengan realisasi tahun 2025 sekitar 5,1% dan proyeksi tahun 2026 berada pada rentang **4,9%–5,7%**.

Dari sisi domestik, pertumbuhan ekonomi didorong oleh **konsumsi rumah tangga dan investasi** yang tetap kuat. Peningkatan daya beli masyarakat, dukungan belanja pemerintah, serta berbagai program stimulus dan bantuan sosial turut memperkuat permintaan domestik sebagai motor utama pertumbuhan ekonomi nasional.

Bagi industri perbankan, termasuk BPR Muaro Bodi, kondisi ini menciptakan peluang sekaligus tantangan. Di satu sisi, pertumbuhan kredit diproyeksikan meningkat pada kisaran **8%–12%**, sejalan dengan pemulihan sektor riil. Namun di sisi lain, kehati-hatian tetap diperlukan dalam pengelolaan risiko kredit, likuiditas, dan kualitas aset di tengah ketidakpastian global yang berimbas ke perekonomian nasional dan di tingkat regional.

Dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian tahun 2025, industri BPR diharapkan dapat meningkatkan kualitas penyaluran kredit secara selektif dan produktif, memperkuat manajemen risiko, khususnya risiko kredit dan likuiditas, mengembangkan layanan berbasis digital untuk meningkatkan daya saing serta memperluas jangkauan wilayah pemasaran untuk pembiayaan pada sektor produktif dan UMKM.

Langkah-langkah tersebut penting diambil oleh BPR Muaro Bodi untuk meningkatkan penjualan kredit dan menjaga kualitas kredit serta memupuk DPK di tengah kondisi ekonomi yang belum pulih dalam rangka menjaga keberlanjutan usaha serta meningkatkan kontribusi BPR terhadap perekonomian daerah.

2. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha meliputi :

1. Penguatan Struktur dan Permodalan

Pemenuhan Modal Inti : BPR wajib memenuhi batas modal inti minimum sesuai regulasi untuk meningkatkan daya tahan dan kapasitas usaha.

Konsolidasi Usaha : Mendorong penggabungan (merger) atau akuisisi antar BPR guna menciptakan lembaga yang lebih tangguh dan efisien dalam operasional.

Penerapan Tata Kelola (GCG): Memperkuat fungsi Direksi dan Dewan Komisaris serta manajemen risiko untuk memitigasi potensi fraud.



2. Akselerasi Transformasi Digital

Pengembangan Teknologi Informasi : Investasi pada sistem *Core Banking* yang modern untuk mendukung pelaporan daring ke OJK dan layanan nasabah yang lebih cepat.

Digitalisasi Layanan: Mengembangkan produk berbasis digital seperti *mobile banking* atau kerja sama dengan *fintech* melalui skema *channeling* untuk menjangkau nasabah milenial.

3. Pengembangan Produk dan Penetrasi Pasar

Fokus pada UMKM : Menjadikan sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah sebagai basis utama penyaluran kredit dengan pendekatan yang lebih personal dan kontekstual di wilayah operasional.

Diversifikasi Produk: Menciptakan produk simpanan (tabungan/deposito) dan kredit yang inovatif serta relevan dengan kebutuhan masyarakat lokal.

Peningkatan Literasi Keuangan : Melakukan edukasi kepada masyarakat sekitar untuk membangun kepercayaan dan menarik nasabah baru.

4. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)

Peningkatan Kompetensi : Alokasi dana pendidikan dan pelatihan bagi pegawai untuk menguasai teknologi baru dan standar manajemen risiko perbankan yang sehat.

Rekrutmen Strategis: Mengambil tenaga kerja yang kompeten di bidang IT dan analisis kredit untuk mendukung ekspansi bisnis.

5. Kebijakan Operasional dan Kepatuhan

Penyusunan Rencana Bisnis (RBB): BPR wajib menyusun rencana bisnis yang realistis setiap tahun, mencakup target jangka pendek (1 tahun) hingga jangka panjang (5 tahun).

Mitigasi Risiko Kredit: Penguatan prosedur penyaluran kredit untuk menurunkan angka *Non Performing Loan* (NPL).

Kepatuhan Regulasi : Menyesuaikan operasional dengan UU P2SK yang memperluas cakupan usaha BPR, termasuk kemungkinan ikut serta dalam lalu lintas pembayaran tertentu di masa depan.

Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

1. Strategi Utama Manajemen Risiko BPR

BPR menerapkan strategi berbasis pendekatan **GRC (Governance, Risk, and Compliance)** untuk mengintegrasikan tata kelola, risiko, dan kepatuhan.

Identifikasi dan Penilaian Risiko Inheren : Melakukan penilaian terhadap risiko yang melekat pada aktivitas bisnis tanpa mempertimbangkan kontrol terlebih dahulu.

Parameter Kuantitatif: Menggunakan rasio seperti *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

Parameter Kualitatif: Menilai keberagaman produk dan kredibilitas pihak terkait.



Mitigasi Risiko Kredit: Fokus utama pada pengendalian risiko akibat kegagalan debitur memenuhi kewajiban. Strateginya meliputi:

Analisis kelayakan debitur secara mendalam.

Penetapan limit risiko yang memadai.

Pencadangan modal yang cukup untuk menutup potensi kerugian.

Penguatan Kapasitas SDM: Melakukan pelatihan berkelanjutan bagi staf agar mampu mengidentifikasi dan menangani risiko di lapangan, yang terbukti dapat menurunkan angka NPL.

Strategi Anti Fraud: Menerapkan sistem peringatan dini dan prosedur kerja yang memperhatikan sisi bisnis sekaligus potensi kecurangan.

2. Kebijakan Manajemen Risiko BPR

Kebijakan disusun secara tertulis dan disetujui oleh Direksi serta Dewan Komisaris.

Struktur Organisasi dan Delegasi: Menetapkan jenjang delegasi wewenang dan pertanggungjawaban yang jelas di setiap lini.

Pemisahan Fungsi: Memisahkan fungsi operasional (penghimpunan/penyaluran dana) dengan fungsi pengendalian atau audit intern untuk menghindari benturan kepentingan.

Kebijakan Rencana Bisnis (RBB): BPR wajib menyusun RBB tahunan yang realistis, mencakup strategi penyelesaian kredit bermasalah dan rencana permodalan.

Sistem Informasi Manajemen: Menyediakan sistem yang mampu menghasilkan laporan keuangan dan operasional yang akurat, lengkap, serta tepat waktu untuk dasar pengambilan keputusan.

Kepatuhan Regulasi: Memastikan setiap kebijakan internal selaras dengan aturan eksternal seperti Prinsip Mengenal Nasabah (KYC) dan Anti Pencucian Uang (APU-PPT).

3. Komponen Utama Penerapan (4 Pilar)

Penerapan manajemen risiko BPR secara operasional wajib mencakup empat pilar sesuai standar <https://ojk.go.id/id/regulasi/Pages/POJK-tentang-Penerapan-Manajemen-Risiko-bagi-Bank-Perkreditan-Rakyat.aspx>:

Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris: Bertanggung jawab atas efektivitas kebijakan manajemen risiko.

Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit: Dokumentasi standar operasional yang jelas.

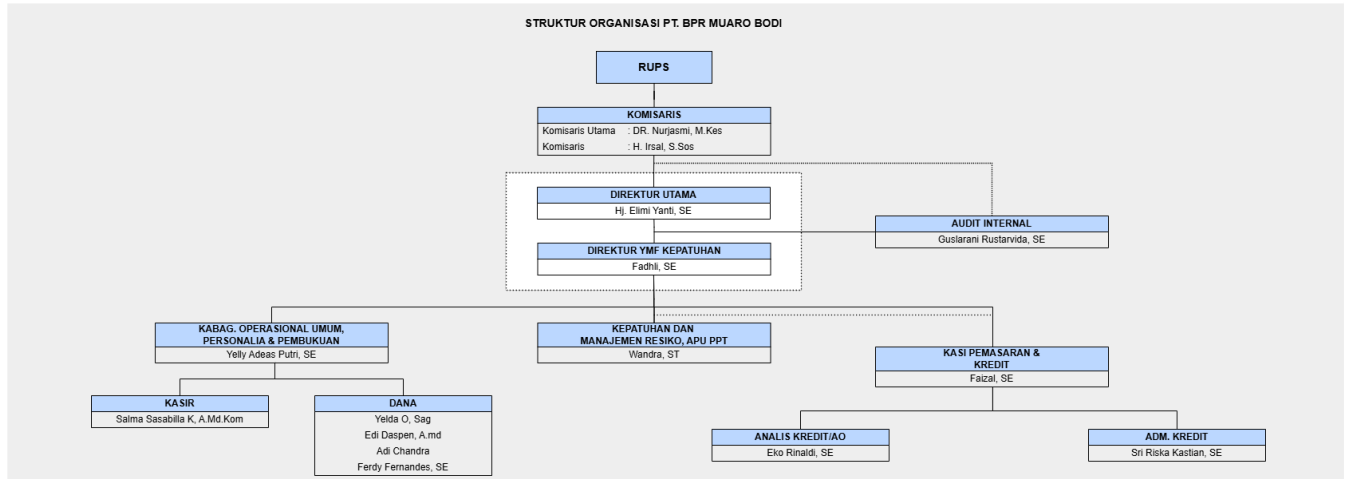
Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian: Metodologi sistematis untuk mengelola eksposur risiko.

Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh: Memastikan kepatuhan terhadap aturan dan integritas laporan.



3. Struktur Organisasi

Diagram / Gambar Struktur Organisasi



Penjelasan Struktur Organisasi

Jumlah Dewan Komisaris dan Direksi masing masing berjumlah 2 (dua) orang yang berarti sudah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yaitu berjumlah masing – masing 2 (dua) orang.

Dalam menjalankan tugasnya telah mencerminkan penerapan Tata kelola yang baik antara lain:

1. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan menyediakan waktu yang cukup untuk optimalisasi tugasnya serta tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank kecuali hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan/ atau peraturan perundangan yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.
2. Direksi bertanggung jawab atas setiap keputusan untuk pelaksanaan kepengurusan Perseroan serta mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya dalam RUPS.
3. Direksi melakukan pengelolaan Perseroan sesuai kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Undang-Undang yang berlaku.
4. Seluruh anggota Direksi tidak ada yang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.
5. Direksi senantiasa menindaklanjuti temuan pemeriksaan dan rekomendasi dari audit intern maupun ekstern, hasil pengawasan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
6. Direksi menyediakan data dan informasi yang lengkap dan akurat kepada Komisaris secara tepat waktu.
7. Keputusan- keputusan strategis senantiasa diputuskan melalui rapat Direksi yang pengambilan keputusannya dilakukan secara musyawarah mufakat, dibuat risalah rapatnya dan didokumentasikan dengan baik, serta diimplementasikan sesuai kebijakan, pedoman dan tata tertib kerja yang berlaku. Keputusan diambil apabila seluruh Direksi yang hadir menyetujui .

4. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS



	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan
	Uraian	Tabungan
2.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Deposito
	Uraian	Deposito
3.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Modal Kerja
	Uraian	Kredit Modal Kerja
4.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Investasi
	Uraian	Kredit Investasi
5.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Konsumsi
	Uraian	Kredit Konsumsi

5. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting :

1. Sistem Operasional
 - a. Sistem operasional menggunakan Core Banking PT. BPR Muaro Bodi bekerja sama dengan vendor Jannan
 - b. Sistem Pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan meliputi :
 - SiPeduli untuk pengaduan Nasabah, Self Assesment, edukasi dan Inklusi
 - SLIK untuk Sistem Informasi Layanan Keuangan
 - APOLO untuk pelaporan kepada OJK
 - Sigap untuk pelaporan APU PPT



- c. Sistem Aplikasi Sipesat Grips untuk PPATK
2. Sistem Keamanan
 - a. Untuk keamanan Data server ditempatkan diruangan khusus berpendingin udara yang hanya bisa diakses oleh pejabat yang ditunjuk.
 - b. Secara rutin dilakukan *Back up* data *Mirroring* dan *back up* data pada *harddisk* eksternal yang disimpan diruang khasanah.
3. Penyedia Jasa Informasi Keuangan
 - a. Creva Business Consulting untuk aplikasi Core Banking Go Digital

Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting.

6. Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan dan Target Pasar

Guna mendukung rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis harus didukung adanya suatu target yang terukur dan target pasar yang jelas. Langkah-langkah untuk pengembangan target pasar dilakukan dengan cara :

1. Meningkatkan jumlah nasabah dari beberapa wilayah yang selama ini sudah menjadi pasar BPR.
2. Memperluas wilayah pemasaran baru disekitar wilayah yang sudah ada.
3. Target pengembangan usaha dengan mencari peluang sektor ekonomi potensial yang ada di wilayah kerja

7. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Daftar Jaringan Kantor

1.	Nama Kantor	PT. BPR MUARO BODI
	Alamat	Jln Lintas Sumatera
	Desa/Kecamatan	MUARO BODI
	Kabupaten/Kota	Kab. Sawah Lunto/Sijunjung
	Kode Pos	27561
	Nama Pimpinan	HJ. ELIMI YANTI, SE
	Nomor Telepon	081266819006
	Jumlah Kantor Kas	0



8. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain

1.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Bank Nagari BPD Sumbar
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	24 Maret 2000
	Jenis Kerja Sama	Rekening bank umum
	Uraian Kerja Sama	Penampungan Pembayaran Angsuran Debitur, penampungan bunga deposito
2.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BRI
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	01 Mei 2025
	Jenis Kerja Sama	Rekening Bank Umum
	Uraian Kerja Sama	Penampung angsuran nasabah
3.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BNI
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	01 Mei 2025
	Jenis Kerja Sama	Rekening Bank Umum
	Uraian Kerja Sama	Penempatan dana
4.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Bank Muamalat
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	03 Mei 2025
	Jenis Kerja Sama	Rekening Bank Umum
	Uraian Kerja Sama	Penampungan bagi hasil
5.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPRS Gajahtongga Koto Piliang
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	06 November 2024
	Jenis Kerja Sama	Rekening Deposito
	Uraian Kerja Sama	Penempatan Deposito
6.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPRS LPN Taeh Baruh
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank



	Tanggal Kerja Sama	05 November 2024
	Jenis Kerja Sama	Rekenig Deposito
	Uraian Kerja Sama	Penempatan Deposito
7.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPR Solok Sakato
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	31 Juli 2025
	Jenis Kerja Sama	Rekening Deposito
	Uraian Kerja Sama	Penempatan Deposito

9. Penanganan Pengaduan Nasabah

Strategi pemasaran yang efektif, *engagement* kepada nasabah perlu terus dijaga dan ditingkatkan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kepuasan nasabah (*customer satisfaction*) terhadap layanan yang diberikan, sehingga diharapkan dapat mendorong pertumbuhan bisnis.

BPR Muaro Bodi terus berupaya menjaga konsistensi layanan yang fokus pada pelanggan melalui standarisasi kualitas layanan di *front liner* termasuk pada layanan penanganan keluhan pelanggan (*handling complaint*) yang siap memberikan pelayanan bisnis maupun *support* bisnis bagi unit kerja hingga penyelesaian keluhan nasabah sesuai dengan ketentuan OJK yang diatur dalam POJK No. 22 Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

Pengaduan nasabah akan diproses sebagaimana alur berikut:



Pada penyampaian hasil penyelesaian, nasabah dapat menyepakati ataupun tidak menyepakati hasil penyelesaian pengaduan sehingga di SOP Pelindungan Konsumen BPR Muaro Bodi diatur bahwa:

1. Jika sepakat, maka pengaduan dianggap selesai.
2. Apabila tidak sepakat, nasabah dapat mengajukan penyelesaian pengaduan melalui tahapan banding ke BPR Muaro Bodi.
3. Apabila nasabah tetap tidak dapat menerima hasil penyelesaian pengaduan setelah tahap banding, nasabah dapat mengajukan permohonan penyelesaian pengaduan di pengadilan atau luar pengadilan. Penyelesaian pengaduan di luar pengadilan dapat dilakukan melalui mediasi maupun arbitrase kepada Regulator, Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK), atau lembaga lainnya.

Dalam penanganan pengaduan nasabah, BPR Muaro Bodi telah memiliki prosedur yang telah ditetapkan untuk memberikan solusi yang cepat, tepat, dan memuaskan bagi nasabah. Pada tahun 2025, tidak terdapat pengaduan nasabah.



Tabel Publikasi Penanganan Pengaduan Tahun 2025

No	Jenis Transaksi Keuangan	Selesai		Dalam Proses		Tidak Selesai		Jumlah Pengaduan
		Jumlah	Pesentase	Jumlah	Pesentase	Jumlah	Pesentase	
1	Produk/Jasa Bank Lainnya	0	0	0	0	0	0.00%	0
2	Simpanan	0	0	0	0	0	0.00%	0
3	Kredit Tanpa Angunan	0	0	0	0	0	0.00%	0
4	Pinjaman (Modal Kerja, Investasi, Konsumer)	0	0	0	0	0	0.00%	0
Grand Total		0	0	0	0.00%	0	0.00%	0

10. Tingkat Kesehatan Bank

BPR Muaro Bodi secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self-assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2025 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

Hasil akhir *self-assessment* TKB metode RGEC berupa Peringkat Komposit (PK), dengan cakupan penilaian terhadap faktor-faktor berikut:

1. Profil Risiko (*Risk Profile*)
2. *Good Corporate Governance* (GCG)
3. Rentabilitas (*Earnings*)
4. Permodalan (*Capital*)

Faktor / Komponen	Penilaian Posisi Laporan Semester II Tahun 2025				Penilaian Posisi Sebelumnya Semester I Tahun 2025				
	Rasio (%)	Peringkat (a)	Bobot (b)	Nilai Faktor (c) = (a) x (b)	Rasio (%)	Peringkat (a)	Bobot (b)	Nilai Faktor (c) = (a) x (b)	
Profil Risiko		2	25%	0.5		2	25%	0.5	
Tata Kelola		2	30%	0.6		2	30%	0.6	
Rentabilitas		1	15%	0.15		1	15%	0.15	
1. Return on Asset (ROA)	2.91%	1			2.75%	1			
2. Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	79.04%	1			83.21%	1			
3. Net Interest Margin (NIM)	10.72%	1			12.21%	1			
Permodalan		1	30%	0.3		1	30%	0.3	
1. KPMM	59.35%	1			70.42%	1			
2. Modal Inti/APB Neto	1004.47%	1			509.32%	1			
Nilai Komposit				1.55	Nilai Komposit				1.55
Peringkat Komposit				2 (Sehat)	Peringkat Komposit				2 (Sehat)

Peringkat Tingkat Kesehatan PT BPR Muaro Bodi dengan metode penilaian berbasis risiko (RBBR - *Risk Based Bank Rating*) berada pada Peringkat Komposit 2 (PK 2) – SEHAT dengan rincian untuk masing-masing faktor penilaian yaitu Profil Risiko berada pada Peringkat 2 (Rendah), GCG berada pada Peringkat 2 (Baik), Rentabilitas berada pada Peringkat 1 (Sangat Memadai) dan Permodalan berada pada Peringkat 1 (Sangat Memadai).



VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor	
Jumlah Pegawai Pemasaran	5 orang
Jumlah Pegawai Pelayanan	1 orang
Jumlah Pegawai Lainnya	7 orang
Jumlah Pegawai Tetap	13 orang
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	10 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	2 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	1 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	0 orang
Jumlah Pegawai Laki-laki	7 orang
Jumlah Pegawai Perempuan	6 orang
Jumlah Pegawai Usia <=25	1 orang
Jumlah Pegawai Usia >25-35	2 orang
Jumlah Pegawai Usia >35-45	2 orang
Jumlah Pegawai Usia >45-55	7 orang
Jumlah Pegawai Usia >55	1 orang



2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

1.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Perhitungan PPh Pasal 21 Terkini
	Tanggal Pelaksanaan	15 Februari 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Perpajakan
2.	Nama Kegiatan Pengembangan	PJOK tentang Penetapan status dan tindak lanjut pengawasan BPR serta PJOK tentang aset dan PPAP BPR
	Tanggal Pelaksanaan	03 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Zoom
3.	Nama Kegiatan Pengembangan	Peran UU P2SK dalam memberikan efek jera bagi pelaku jasa keuangan
	Tanggal Pelaksanaan	15 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Zoom
4.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sektor jasa keuangan yang kuat dan stabil untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan arahan presiden Republik Indonesia
	Tanggal Pelaksanaan	20 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Zoom
5.	Nama Kegiatan Pengembangan	Outlook ekonomi dan keuangan tahun 2024



	Tanggal Pelaksanaan	22 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Zoom
6.	Nama Kegiatan Pengembangan	RGD efektifitas penggunaan Innovative Credit Scoring (ICS) pada LJK di Sumatera Barat
	Tanggal Pelaksanaan	04 Maret 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan tentang perkreditan
7.	Nama Kegiatan Pengembangan	Evaluasi kinerja BPR dan BPRS di Sumatera Barat dan sosialisasi ketentuan BPR
	Tanggal Pelaksanaan	05 Maret 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi kinerja BPR
8.	Nama Kegiatan Pengembangan	Penyusunan IRA (Individual Risk Assesment)
	Tanggal Pelaksanaan	28 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan untuk Manajemen Risiko
9.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi ketentuan POJK tata kelola
	Tanggal Pelaksanaan	13 Juni 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Zoom



	Nama Kegiatan Pengembangan	Mengelola Aset BPR
	Tanggal Pelaksanaan	21 Juni 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan tentang SOP BPR terbaru
11.	Nama Kegiatan Pengembangan	Evaluasi kinerja BPR dan BPRS dan sosialisasi ketentuan OJK
	Tanggal Pelaksanaan	07 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi evaluasi kinerja BPR
12.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi implementasi sertifikat elektronik
	Tanggal Pelaksanaan	08 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan untuk bagian kredit
13.	Nama Kegiatan Pengembangan	Evaluasi Kinerja BPR/BPRS di Sumatera Barat dan Sosialisasi Pendalaman Materi Penerapan SAKEP
	Tanggal Pelaksanaan	25 Februari 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Pendalaman Materi Penerapan SAKEP
14.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Kewajiban Penyampaian Laporan Penilaian sendiri dan pengkinian data Pokok Bank
	Tanggal Pelaksanaan	24 April 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR



	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Pelatihan untuk bagian kepatuhan
15.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SIPETA (Sistem Informasi Pelaporan Tahunan) untuk menyusun dan Menyampaikan Laporan Tahunan BPR/BPRS ke OJK dengan "one click"
	Tanggal Pelaksanaan	28 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Pelatihan untuk Aplikasi Digital SIPETA
16.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Program Pemeliharaan Kompetensi Kerja dan surveilan Sertifikasi Ulang bagi Pemegang sertifikat Kompetensi Direksi Tk1 & Komisaris Bank Perekonomian Rakyat.
	Tanggal Pelaksanaan	14 Mei 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Pelatihan untuk dewan komisaris
17.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pengkinian Dokumen Penilaian Risiko TTPU, TPPT dan PPPSPM yang disusun secara individual (IRA) menggunakan Aplikasi Digital SIP APUPPT & PPPSPM
	Tanggal Pelaksanaan	28 Mei 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pengkinian Dokumen Penilaian Risiko TTPU, TPPT dan PPPSPM
18.	Nama Kegiatan Pengembangan	Memutus mata rantai Scam : Sinergi dan strategi perlindungan konsumen sektor keuangan
	Tanggal Pelaksanaan	26 Juni 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR



	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Webinar
19.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital Sipatuh (Sistem Informasi Penerapan Kepatuhan) sesuai SEOJK No. 8/SEOJK/03.2025
	Tanggal Pelaksanaan	14 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan untuk Manajemen Resiko
20.	Nama Kegiatan Pengembangan	Silaturahmi dan Diskusi dengan LPS
	Tanggal Pelaksanaan	15 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Silaturahmi dan Diskusi dengan LPS
21.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sertifikasi Komisaris
	Tanggal Pelaksanaan	19 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Sertifikasi Komisaris
22.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan audit dan menyusun SOP audit intern berbasis kepatuhan dan risiko
	Tanggal Pelaksanaan	21 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan untuk bagian internal audit
23.	Nama Kegiatan Pengembangan	Seminar "ERM Practice Sharing' di Daerah Sumatera Barat
	Tanggal Pelaksanaan	22 Agustus 2025



	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Seminar
24.	Nama Kegiatan Pengembangan	Evaluasi Perkembangan Kinerja BPR dan BPRS di Sumatera Barat dan Sosialisasi Peraturan OJK serta Pemaparan Mengenai Penyelesaian Kredit/ Pembuiayaan Bermasalah melalui jalur hukum oleh pakar hukum
	Tanggal Pelaksanaan	16 September 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Evaluasi Kinerja BPR dan Sosialisasi Peraturan OJK
25.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SIPPENA (Sistim Informasi Pelaporan dan Pengaduan nasabah) untuk menyampaikan laporan Self Assesment Edukasi dan Perlindungan konsumen tahun 2025
	Tanggal Pelaksanaan	19 September 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi Digital SIPPENA
26.	Nama Kegiatan Pengembangan	Strategi Pengendalian dan Penurunan NPL/F melalui restrukturisasi
	Tanggal Pelaksanaan	04 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pendalaman Strategi untuk bagian kredit
27.	Nama Kegiatan Pengembangan	In House Training Perkreditan Bank BPR Sekabupaten Sijunjung
	Tanggal Pelaksanaan	25 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	9 orang



	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Training Perkreditan
28.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SINERBIS (Sistem Informasi Rencana Bisnis) untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Rencana Bisnis BPR ke OJK dengan "one click"
	Tanggal Pelaksanaan	15 November 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi Digital SINERBIS
29.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Jarak jauh (PJJ) Aplikasi Digital SIAP-TKS (Sistem Intergrasi Pelaporan Tingkat Kesehatan) BPR/BPRS untuk menyusun Laporan Tingkat Kesehatan BPR/BPRS Semester II Tahun 2025 ke OJK Satu Klik ke Apolo
	Tanggal Pelaksanaan	23 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi Digital SIAP-TKS



VII. Laporan Keuangan Tahunan

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Kas dalam Rupiah	44.355	79.249
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	17.249.145	9.208.766
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	40.618	12.680
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	10.508.037	9.333.029
Provisi yang belum diamortisasi	121.312	102.948
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	358.333	311.877
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	0	0
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	1.552.989	1.523.640
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	807.510	744.863
Aset Tidak Berwujud	0	0
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	0	0
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	116.272	113.671



TOTAL ASET	28.143.024	19.085.987
Liabilitas Segera	22.820	16.943
Tabungan	16.064.087	8.441.212
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	3.370.000	2.497.000
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	1.571.984	1.447.931
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	13.600	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	413.465	259.245
TOTAL LIABILITAS	21.455.956	12.662.331
Modal Dasar	7.600.000	7.600.000
Modal yang Belum Disetor -/-	4.556.200	4.556.200
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	545.668	525.466
Tujuan	149.269	149.269
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	2.404.193	2.301.080
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	544.139	404.041
TOTAL EKUITAS	6.687.068	6.423.656

PT. BPR Muaro Bodi mencatat total aset sebesar Rp28,1 miliar pada 2025, meningkat signifikan dibandingkan Rp19,1 miliar pada 2024. Pertumbuhan aset didorong oleh kenaikan penempatan pada



bank lain dari Rp9,2 miliar menjadi Rp17,2 miliar serta peningkatan kredit yang diberikan dari Rp9,3 miliar menjadi Rp10,5 miliar. Aset tetap dan inventaris tetap stabil di sekitar Rp1,55 miliar, sementara cadangan kerugian penurunan nilai kredit naik menjadi Rp358,3 juta dari Rp311,9 juta. Likuiditas tetap terjaga dengan kas dalam rupiah sebesar Rp44,4 juta pada 2025, meskipun turun dari Rp79,2 juta tahun sebelumnya.

Total liabilitas naik menjadi Rp21,5 miliar pada 2025, dipengaruhi oleh peningkatan simpanan tabungan dari Rp8,4 miliar menjadi Rp16,1 miliar serta deposito yang naik menjadi Rp3,4 miliar. Liabilitas lain, termasuk dana setoran modal-kewajiban, juga bertambah menjadi Rp13,6 juta, sementara liabilitas lainnya meningkat menjadi Rp413,5 juta. Ekuitas tercatat Rp6,7 miliar pada 2025, naik dari Rp6,4 miliar tahun 2024, didukung oleh laba berjalan Rp544,1 juta dan laba tahun-tahun lalu Rp2,4 miliar. Dengan rasio kecukupan modal yang tetap kuat, PT. BPR Muaro Bodi berada pada posisi yang lebih stabil untuk mendukung pertumbuhan kredit dan layanan keuangan di tahun mendatang.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Pendapatan Operasional	2.949.429	2.682.819
1. Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual		
Surat Berharga	0	0
Giro	0	0
Tabungan	61.375	30.160
Deposito	271.999	211.371
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	2.319.499	2.160.488
b. Provisi Kredit		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	212.962	234.931
c. Biaya Transaksi -/-		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-	1.895	
2. Pendapatan Lainnya		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	401	4.150
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0



c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	0	0
e. Pemulihan CKPN	44.639	0
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0
k. Lainnya	40.450	41.720
Beban Operasional	2.331.135	2.225.585
1. Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual		
Tabungan	196.894	131.956
Deposito	147.308	142.819
Simpanan dari Bank Lain	74.054	72.209
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	0	0
b. Biaya Transaksi		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3. Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	40.658	10.187
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	9.680	59.966
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4. Beban Pemasaran	17.596	31.121
5. Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0



6. Beban Administrasi dan Umum		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	1.047.628	1.058.022
Honorarium	73.440	107.920
Lainnya	357.155	240.359
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	63.916	35.368
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	0	0
Lainnya	15.475	10.000
d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	62.647	51.775
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	0	0
f. Beban Premi Asuransi	3.087	23.790
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	6.184	10.417
h. Beban Barang dan Jasa	163.234	196.179
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	0	900
7. Beban lainnya		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	52.181	42.598
Laba (Rugi) Operasional	618.294	457.234
Pendapatan Non Operasional	1.494	1.744
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	1.494	1.744



Beban Non Operasional		
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	0	0
Laba (Rugi) Non Operasional	1.494	1.744
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	619.788	458.979
Taksiran Pajak Penghasilan	75.649	54.937
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	544.139	404.041
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan		

PT. BPR Muaro Bodi mencatat pendapatan operasional tahun 2025 sebesar Rp2,95 miliar, naik sekitar 10 % dibandingkan Rp2,68 miliar pada 2024. Peningkatan utama berasal dari kenaikan KYD kepada pihak ketiga bukan bank menjadi Rp2,32 miliar (dari Rp2,16 miliar) serta pertumbuhan tabungan dan deposito. Beban operasional juga meningkat menjadi Rp2,33 miliar dari Rp2,23 miliar, namun pertumbuhan beban lebih lambat dibandingkan pendapatan.

Akibatnya laba operasional naik menjadi Rp618,3 juta (dari Rp457,2 juta) dan laba sebelum pajak mencapai Rp619,8 juta, naik dari Rp459,0 juta. Beban pajak penghasilan meningkat menjadi Rp75,6 juta, namun laba bersih tetap tumbuh menjadi Rp544,1 juta dibandingkan Rp404,0 juta tahun sebelumnya. Kenaikan profitabilitas ini mencerminkan efisiensi biaya dan kontribusi positif dari pendapatan non-operasional serta pemulihan nilai kredit.



3. Laporan Komitmen dan Kontinjensi

Laporan Rekening Administratif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Tagihan Komitmen		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	202.258	65.745
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0
b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	0	0
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	0	0
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

PT. BPR Muaro Bodi melaporkan bahwa seluruh posisi rekening administratif pada tahun 2025 dan 2024 berada pada nilai nol, kecuali pendapatan bunga kredit yang diberikan. Pendapatan bunga kredit yang diberikan tercatat sebesar Rp202.257.613 pada 2025, meningkat signifikan dibandingkan Rp65.744.756 pada 2024. Tidak terdapat tagihan komitmen, fasilitas pinjaman yang belum ditarik, maupun kewajiban kontinjensi dalam kedua tahun tersebut.

Kenaikan pendapatan bunga sebesar hampir tiga kali lipat mencerminkan pertumbuhan portofolio kredit yang lebih aktif dan efisiensi penagihan bunga. Hal ini memperkuat posisi likuiditas bank meskipun seluruh komitmen administratif tetap nol, menunjukkan manajemen risiko yang konservatif. Dengan dasar data ini, bank dapat menegaskan komitmen terhadap transparansi dan stabilitas keuangan dalam laporan tahunan.



4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas

Dalam Jutaan Rupiah

Keterangan

Saldo per 31 Des Tahun 2023

Dividen
Pembentukan Cadangan
DSM Ekuitas
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi
Revaluasi Aset 2025etap
Laba/Rugi Periode Berjalan
Pos Penambah/Pengurang Lainnya

Saldo per 31 Des Tahun 2024

Dividen
Pembentukan Cadangan
DSM Ekuitas
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi
Revaluasi Aset 2025etap
Laba/Rugi Periode Berjalan
Pos Penambah/Pengurang Lainnya

Saldo Akhir (per 31 Des)

5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Saldo 2025	Saldo 2024
Penerimaan pendapatan bunga	2.652.872	2.403.862
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	215.257	239.081
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	0	0
Pendapatan operasional lainnya	40.450	41.720
Pembayaran beban bunga	418.256	346.984
Beban gaji dan tunjangan	1.453.222	1.406.302
Beban umum dan administrasi	79.391	45.368
Beban operasional lainnya	2.632.684	63.301



Pendapatan non operasional lainnya	1.494	1.744
Beban non operasional lainnya	0	0
Pembayaran pajak penghasilan	0	0
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penempatan pada bank lain	17.249.145	9.208.766
Kredit yang diberikan	10.508.037	9.230.081
Agunan yang diambil alih	0	0
Aset lain-lain	116.272	115.514
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Liabilitas segera	20.644	16.943
Tabungan	16.064	8.441.212
Deposito	3.370.000	2.497.000
Simpanan dari bank lain	1.571.984	1.447.931
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	0	0
Liabilitas lain-lain	370.137	239.564
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	40.715.910	35.745.371
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	29.349	327.550
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	29.349	327.550
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	0	0
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	40.745.259	36.072.921
Kas dan setara Kas awal periode	44.355	79.249
Kas dan setara Kas akhir periode	40.789.614	36.152.170



VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik

Ringkasan Opini Akuntan Publik

Laporan Tahunan kami sampaikan sesuai dengan data hasil pemeriksaan Auditor Independen Akuntan Publik Bustaman Ezeddin dan Putranto nomor. 17/LAP/BEP-CP/ML/BPR/26 yang diterbitkan tanggal 23 Januari 2026 dengan opini Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material. Posisi keuangan PT. BPR Muaro Bodi per tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia. Laporan Akuntan Publik tersedia pada lampiran Laporan Tahunan ini.



PT. Bank Perekonomian Rakyat Muaro Bodi

Surat Pernyataan Direksi
Kebenaran Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir Per 31 Desember 2025
PT. BPR Muaro Bodi

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Elimi Yanti, SE
Alamat : Jorong Tanjung Pauh Muaro Bodi Kecamatan IV Nagari Kabupaten
Sijunjung Provinsi Sumatera Barat.
No. Telepon : 081266819006
Jabatan :Direktur Utama
Nama : Fadhli, SE
Alamat : Perumahan Pondok Intan Blok A4 Jorong Subarang Nagari Koto Baru
Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat.
No. Telepon : 081363301499
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Laporan Keuangan PT. BPR Muaro Bodi telah disusun untuk tahun buku 2025 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR Muaro Bodi tahun buku 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar.
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT. BPR Muaro Bodi tahun buku 2025 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan bank.
4. Hasil penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan bank.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Muaro Bodi, 01 April 2026
PT. BPR Muaro Bodi

Elimi Yanti, SE
Direktur Utama



Fadhli, SE
Direktur YMF Kepatuhan



PT. Bank Perekonomian Rakyat Muaro Bodi

Surat Pernyataan Direksi Dan Komisaris
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir Per 31 Desember 2025
PT. BPR Muaro Bodi

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Elimi Yanti, SE
Alamat : Jorong Tanjung Pauh Muaro Bodi Kecamatan IV Nagari Kabupaten
Sijunjung Provinsi Sumatera Barat.
No. Telepon : 081266819006
Jabatan : Direktur Utama
Nama : Irsal, S Sos
Alamat : Gelangganng Betung No 50 L RT 002 RW 004 Kota Solok
No. Telepon : 081363687548
Jabatan : Komisaris

Menyatakan bahwa :

1. Laporan Keuangan PT. BPR Muaro Bodi telah disusun untuk tahun buku 2025 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR Muaro Bodi tahun buku 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar.
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT. BPR Muaro Bodi tahun buku 2025 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan bank.
4. Hasil penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan bank.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Muaro Bodi, 01 April 2026

PT. BPR Muaro Bodi

Irsal, S Sos
Komisaris



Elimi Yanti, SE
Direktur Utama

PT. BPR MUARO BODI

**LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BUKU YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

DAN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**PT. BPR MUARO BODI
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

DAFTAR ISI

Halaman

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

LAPORAN POSISI KEUANGAN	1
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	2
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	3
LAPORAN ARUS KAS	4
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	5 – 34

LAMPIRAN : Rincian Beban Administrasi dan Umum

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI



**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
MUARO BODI
JL. LINTAS SUMATERA MUARO BODI
KECAMATAN IV NAGARI KABUPATEN SIJUNJUNG
TELP. (0754) 2455222 FAX. (0754) 2455222**

**SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI
T E N T A N G
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
PT. BPR MUARO BODI**

Memenuhi ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1997 tentang Dokumen Perusahaan dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : **Hj. Elimi Yanti, SE**
Alamat Kantor : Jl. Lintas Sumatera Muaro Bodi, Kec. IV Nagari Kab. Sijunjung
Nomor Telepon : (0754)-2455222
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : **Fadhli, SE**
Alamat Kantor : Jl. Lintas Sumatera Muaro Bodi, Kec. IV Nagari Kab. Sijunjung
Nomor Telepon : (0754)-2455222
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

1. PT. BPR Muaro Bodi adalah entitas yang memenuhi kriteria sebagai entitas privat sebagaimana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.
2. Dengan persetujuan pemegang saham dan Dewan Komisaris, Direksi PT. BPR Muaro Bodi telah memutuskan untuk menyusun laporan keuangan dengan menggunakan basis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat dan ketentuan yang ditetapkan otoritas perbankan.
3. Direksi telah menyusun dan menyajikan laporan keuangan PT. BPR Muaro Bodi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan sebagaimana disajikan dalam laporan keuangan terlampir.
4. Laporan keuangan PT. BPR Muaro Bodi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat dan ketentuan yang ditetapkan otoritas perbankan.
5. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR Muaro Bodi telah dimuat secara lengkap dan benar. Laporan keuangan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.



**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
MUARO BODI
JL. LINTAS SUMATERA MUARO BODI
KECAMATAN IV NAGARI KABUPATEN SIJUNJUNG
TELP. (0754) 2455222 FAX. (0754) 2455222**

6. PT. BPR Muaro Bodi telah membuat catatan, bukti pembukuan, dan data pendukung administrasi keuangan, yang merupakan bukti adanya hak dan kewajiban serta kegiatan usaha perusahaan, termasuk catatan yang terdiri dari neraca tahunan, perhitungan laba rugi tahunan, rekening, jurnal transaksi harian atau setiap tulisan yang berisi keterangan mengenai hak dan kewajiban serta hal-hal lain yang berkaitan dengan kegiatan usaha suatu perusahaan dan dokumen-dokumen tersebut disimpan oleh perusahaan sesuai ketentuan Undang-Undang yang berlaku.
7. Direksi PT. BPR Muaro Bodi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPR Muaro Bodi, serta sistem pengendalian internal dalam PT. BPR Muaro Bodi.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Hj. Elimi Yanti, SE
Direktur Utama



Fadhli, SE
Direktur

Muaro Bodi, 23 Januari 2026

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

LAPORAN KEUANGAN POKOK

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
LAPORAN ARUS KAS**

PT. BPR MUARO BODI
LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 Desember 2025

Dengan angka perbandingan tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Catatan	2025	2024
ASET			
Kas	4	44.355.200	79.248.900
Penempatan Pada Bank Lain	5	17.249.144.740	9.208.765.801
Penyisihan Kerugian		(40.618.320)	(12.679.808)
Total		17.208.526.420	9.196.085.993
Kredit Yang Diberikan	6	10.386.725.317	9.230.080.678
Selisih Penerapan SAK EP		-	422.370.690
Penyisihan Kerugian		(358.333.487)	(311.877.206)
Total		10.028.391.830	9.340.574.162
Aset Tetap dan Inventaris	7	1.552.989.300	1.523.640.300
Akumulasi Penyusutan		(807.510.186)	(744.863.288)
Total		745.479.114	778.777.012
Aset Lain-Lain	8	116.271.866	113.671.408
Jumlah Aset		28.143.024.430	19.508.357.475
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas			
Liabilitas Segera	9	22.819.575	16.942.812
Hutang Bunga	10	7.415.497	5.275.998
Hutang Pajak	11	35.913.163	14.404.743
Simpanan	12		
Tabungan		16.064.086.779	8.441.212.182
Deposito		3.370.000.000	2.497.000.000
Simpanan dari Bank Lain	13	1.571.984.299	1.447.931.186
Dana Setoran Modal - Kewajiban	14	13.600.000	-
Liabilitas Lainnya	15	370.136.766	239.563.846
Jumlah Liabilitas		21.455.956.079	12.662.330.767
EKUITAS			
Modal			
Modal Disetor	1b	3.043.800.000	3.043.800.000
Saldo Laba	17		
Cadangan umum		545.667.996	525.465.923
Cadangan tujuan		149.269.076	149.269.076
Selisih penerapan SAK EP		150.984.968	422.370.690
Belum Ditentukan Tujuannya		2.797.346.311	2.705.121.019
Total		3.643.268.352	3.802.226.708
Jumlah Ekuitas		6.687.068.352	6.846.026.708
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		28.143.024.430	19.508.357.475

23 Januari 2026



Hj. Elimi Yanti, SE
Direktur Utama



Fadhi, SE
Direktur

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT. BPR MUARO BODI
LAPORAN LABA-RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Catatan	2025	2024
Pendapatan Operasional			
Pendapatan bunga	18		
Penempatan pada bank lain		333.373.458	241.531.197
Kredit yang diberikan		2.317.603.972	2.160.487.792
Provisi kredit		212.961.572	234.930.593
Pendapatan lainnya	19	85.490.299	45.869.776
Jumlah Pendapatan Operasional		2.949.429.301	2.682.819.358
Beban Operasional			
Beban bunga	20	418.256.185	346.984.208
Beban kerugian penurunan aset	21	50.337.313	70.152.870
Beban pemasaran	22	17.596.048	31.120.919
Beban administrasi dan umum	23	1.788.534.761	1.734.729.374
Beban lainnya	24	56.411.000	42.597.500
Jumlah Beban Operasional		2.331.135.307	2.225.584.871
Laba (Rugi) Operasional		618.293.994	457.234.487
Pendapatan dan Beban Non Operasional			
Pendapatan Non Operasional	25	1.494.000	1.744.163
Beban Non Operasional		-	-
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		1.494.000	1.744.163
Laba (Rugi) Sebelum Pajak		619.787.994	458.978.650
Taksiran Pajak Penghasilan		(75.649.420)	(54.937.190)
Laba (Rugi) Netto		544.138.574	404.041.460

23 Januari 2026



Hj. Elimi Yanti, SE
Direktur Utama



Fadhi, SE
Direktur

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT. BPR MUARO BODI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Modal		Saldo Laba			Jumlah
	Modal Disetor	Cadangan Umum	Cadangan Tujuan	Penerapan SAK EP	Belum Ditetapkan	
Saldo per 31 Desember 2023	3.043.800.000	504.986.721	149.269.076	-	2.709.654.061	6.407.709.858
Deviden	-	-	-	-	(408.574.502)	(408.574.502)
Modal	-	-	-	-	-	-
Pembentukan cadangan	-	20.479.202	-	-	-	20.479.202
Laba s/d tahun lalu (SAK EP)	-	-	-	422.370.690	-	422.370.690
Laba (Rugi) Periode Berjalan	-	-	-	-	404.041.460	404.041.460
Saldo per 31 Desember 2024	3.043.800.000	525.465.923	149.269.076	422.370.690	2.705.121.019	6.846.026.708
Deviden	-	-	-	-	(404.041.460)	(404.041.460)
Modal	-	-	-	-	-	-
Pembentukan cadangan	-	20.202.073	-	-	-	20.202.073
Koreksi laba tahun lalu cadangan imbalan pasca kerja	-	-	-	-	(47.871.822)	(47.871.822)
Laba s/d tahun lalu (SAK EP)	-	-	-	(271.385.722)	-	(271.385.722)
Laba (Rugi) Periode Berjalan	-	-	-	-	544.138.574	544.138.574
Saldo per 31 Desember 2025	3.043.800.000	545.667.996	149.269.076	150.984.968	2.797.346.311	6.687.068.352

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR MUARO BODI
LAPORAN ARUS KAS

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Dengan angka perbandingan tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

No	Uraian	Catatan	2025	2024
I	ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL			
	Penerimaan bunga, provisi dan komisi		2.879.702.172	2.595.473.344
	Pembayaran bunga		(413.059.436)	(344.394.608)
	Pembayaran beban karyawan		(1.484.577.542)	(1.467.356.610)
	Pembayaran beban administrasi dan umum		(241.250.260)	(252.209.935)
	Pembayaran beban lainnya		(56.411.000)	(42.597.500)
	Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya		85.490.299	45.869.776
	Penerimaan dari pendapatan (beban) non operasional		1.494.000	1.744.163
	Pembayaran pajak penghasilan		(54.141.000)	(59.144.967)
	Penerimaan kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasional		717.247.233	477.383.663
	Penurunan (Kenaikan) Aset Operasional			
	Penempatan pada bank lain > 3 bulan		(1.700.000.000)	-
	Kredit yang diberikan		(715.860.935)	401.082.368
	Aset lainnya		-	-
	Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Operasional			
	Liabilitas segera		(1.555.758)	2.815.879
	Tabungan		7.622.874.597	1.124.375.423
	Deposito		873.000.000	(173.000.000)
	Simpanan dari bank lain		124.053.113	149.865.300
	Liabilitas lainnya		104.572.920	(2.053.070)
	Arus kas bersih dari aktivitas operasi		7.024.331.170	1.980.469.563
II	ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
	Pembelian (penjualan) aset tetap dan inventaris		(29.349.000)	(327.550.000)
	Arus kas bersih dari aktivitas investasi		(29.349.000)	(327.550.000)
III	ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
	Penambahan modal disetor - kewajiban		13.600.000	-
	Penambahan (pengurangan) cadangan		20.202.073	20.479.202
	Penambahan (pengurangan) saldo laba		(271.385.722)	422.370.690
	Pembayaran deviden tunai		(451.913.282)	(408.574.502)
	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		(689.496.931)	34.275.391
	Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas		6.305.485.239	1.687.194.953
	Kas dan Setara Kas Pada Awal Periode		9.288.014.701	7.600.819.748
	Kas dan Setara Kas Pada Akhir Periode		15.593.499.940	9.288.014.701
	Kas dan Setara Kas terdiri dari :			
	Kas		44.355.200	79.248.900
	Penempatan pada bank lain < 3 bulan		15.549.144.740	9.208.765.801
	Jumlah		15.593.499.940	9.288.014.701

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT. BPR MUARO BODI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1 U M U M**a. Pendirian Perusahaan**

PT. Bank Perekonomian Rakyat Muaro Bodi, berkedudukan di Jl. Lintas Sumatera Simpang Adinegoro, Kecamatan IV Nagari Kabupaten Sijunjung didinkan dengan Akta Notaris Zamri, SH No.4074/1990 tanggal 7 Oktober 1990 dan izin operasional dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui SK No. Kep-483/KM.13/1990 tanggal 25 Oktober 1990. Akta tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 06 tanggal 22 Oktober 2024 yang dibuat oleh Notaris Intania Selly, SH., M.Kn di Padang tentang perubahan perubahan nama dari PT. Bank Perkreditan Rakyat Muaro Bodi menjadi PT. Bank Perekonomian Rakyat Muaro Bodi. Perubahan Anggaran Dasar telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor AHU-0075558.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 22 November 2024.

Maksud dan tujuan didirikannya perseroan ini adalah berusaha dalam bidang Bank Perekonomian Rakyat. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

- ❶ Memasarkan produk-produk perbankan dan memobilisasi dana masyarakat melalui Tabungan, Deposito serta Pembiayaan (Kredit) bagi masyarakat disekitarnya.
- ❷ Menunjang perekonomian daerah dengan menyalurkan kredit bagi kegiatan usaha yang bersifat produktif.

b. Modal Dasar Serta Modal Ditempatkan Dan Disetor

Berdasarkan Akta No. 10 tanggal 11 April 2019 oleh Syamsuhardi, SH, Notaris di Padang modal dasar perseroan ditetapkan sebesar Rp 7.600.000.000 (tujuh milyar enam ratus juta rupiah) terbagi atas 760.000 (dua ratus delapan puluh ribu) lembar saham bernilai nominal Rp 10.000 (sepuluh ribu rupiah).

Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh tahun 2025 dan 2024 dengan pemegang saham sebagai berikut :

Tahun 2025

Pemegang Saham	lembar saham	Prosentase kepemilikan	Jumlah (Rupiah)
Zulhendri Hasan SH, MH	15.450	5,08%	154.500.000
Dra. Nurjismi MS	132.070	43,39%	1.320.700.000
Dr. Taufik Zain SPd	22.070	7,25%	220.700.000
Dr. Selvi Oswari	22.070	7,25%	220.700.000
Pemda Sawahlunto/Sijunjung	19.910	6,54%	199.100.000
Pemegang saham lainnya dibawah 5%	92.810	30,49%	928.100.000
J u m l a h	304.380	100,00%	3.043.800.000

Tahun 2024

Pemegang Saham	lembar saham	Prosentase kepemilikan	Jumlah (Rupiah)
Zulhendri Hasan SH, MH	15.450	5,08%	154.500.000
Dra. Nurjismi MS	132.070	43,39%	1.320.700.000
Dr. Taufik Zain SPd	22.070	7,25%	220.700.000
Dr. Selvi Oswari	22.070	7,25%	220.700.000
Pemda Sawahlunto/Sijunjung	19.910	6,54%	199.100.000
Pemegang saham lainnya dibawah 5%	92.810	30,49%	928.100.000
J u m l a h	304.380	100,00%	3.043.800.000

PT. BPR MUARO BODI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Susunan Pengurus

PT. BPR Muaro Bodi pada saat ini memiliki karyawan 11 orang dan dikelola oleh suatu Badan Pengurus dengan susunan sebagai berikut :

Komisaris :

Komisaris Utama	: Dra. Nurjismi, MS (mulai menjabat 7 Oktober 2025)
Komisaris Utama	: H. Marlinis, SE (menjabat sampai 15 April 2025)
Komisaris	: H. Irsal, S. Sos

Direksi :

Direktur Utama	: Hj. Elimi Yanti, SE
Direktur	: Fadhli, SE

d. Tanggungjawab Atas Laporan Keuangan

Manajemen PT. BPR Muaro Bodi bertanggungjawab atas laporan keuangan yang penyusunannya diselesaikan pada tanggal 23 Januari 2026.

2 DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan Keuangan Bank disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Entitas Privat (SAK EP), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1 Tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 21/SEOJK.03/2024 tanggal 24 Desember 2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang telah diterapkan secara konsisten kecuali sebagaimana yang dijelaskan oleh Bank dalam penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut :

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disajikan dalam satuan mata uang Rupiah, kecuali dinyatakan lain, disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep nilai perolehan kecuali disebutkan lain dalam penjelasan kebijakan akuntansi selanjutnya.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung.

b. Perubahan Standar Akuntansi Keuangan

Sejak tanggal 1 Januari 2025, Bank menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Pada awal penerapan, Bank menyesuaikan pos-pos laporan keuangan dengan pendekatan sebagai berikut :

1 Penerapan Prospektif

- a. Untuk perhitungan suku bunga efektif, Bank menerapkan SAK EP secara prospektif untuk seluruh kontrak yang belum berakhir pada periode tahun buku yang dimulai setelah tanggal 1 Januari 2025 dikarenakan terdapat kondisi tidak praktis bagi Bank untuk melakukan penyesuaian atau perhitungan dimaksud pada awal penerapan sesuai SAK EP. Bank menghadapi kesulitan yang tinggi, antara lain :

↳ Tidak adanya informasi biaya atau pendapatan yang dapat diatribusikan secara langsung ke kredit seperti pendapatan provisi dan biaya administrasi yang dikenakan kepada debitur serta biaya yang dikeluarkan oleh Bank secara langsung untuk pemberian kredit ke debitur. Sehingga Bank menghitung suku bunga efektif sesuai SAK EP untuk tanggal 1 Januari 2025 dengan menggunakan nilai tercatat kredit posisi Desember 2024, selanjutnya pengakuan pendapatan mengikuti suku bunga efektif.

↳ Tidak terdapat sumber daya yang memadai untuk menghitung kembali penerapan SAK EP seakan-akan telah diterapkan sejas awal transaksi kredit itu diberikan dikarenakan jumlah debitur Bank cukup banyak.

- b. Untuk perhitungan pajak tangguhan, Bank menerapkan SAK EP secara prospektif untuk seluruh beda temporer dan akumulasi rugi fiskal (jika ada) pada periode tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dikarenakan terdapat kondisi tidak praktis bagi Bank untuk melakukan penyesuaian atau perhitungan dimaksud pada awal penerapan secara retrospektif.

2 Penerapan Retrospektif

Perhitungan dampak atas penerapan SAK EP untuk akun cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) dan imbalan kerja dilakukan secara retrospektif.

PT. BPR MUARO BODI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Transaksi dengan pihak berelasi

Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP), yang dimaksud dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut :

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas yang menyusun laporan keuangan (entitas pelapor)

- ① orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - a. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
 - b. memiliki pengendalian dan pengendalian bersama atas entitas pelapor.
 - c. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor.
- ② suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :
 - a. entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya setiap entitas induk, entitas anak dan sesama entitas anak saling berelasi satu dengan yang lainnya).
 - b. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya (entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - c. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dan entitas ketiga yang sama.
 - d. satu entitas ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga tersebut.
 - e. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja bagi imbalan para pekerja entitas pelapor maupun imbalan pekerja dari suatu entitas yang berelasi dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - f. entitas tersebut dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf ①
 - g. entitas tersebut atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.
 - h. orang yang diidentifikasi dalam huruf ① (b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas tersebut atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas tersebut).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya disajikan dalam catatan 27.

d. Kas

a. Kas dalam mata uang rupiah

Kas adalah mata uang kertas atau logam dalam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

Dalam pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam anjungan tunai mandiri (ATM) dan kas dalam perjalanan. Tidak termasuk dalam pengertian kas adalah emas batangan, uang logam yang diterbitkan untuk memperingati peristiwa nasional dan mata uang mas.

Kas diakui dan diukur sebesar nilai nominal.

b. Kas dalam valuta asing

Kas dalam valuta asing adalah mata uang kertas asing (*banknotes*) dan *traveller's cheque* yang masih berlaku yang dimiliki BPR dalam kegiatan penukaran sebagai pedagang valuta asing sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan BPR dapat memiliki kas dalam valuta asing hanya dalam rangka melakukan kegiatan usaha sebagai pedagang valuta asing yang telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan.

Mata uang asing diakui sebesar kurs transaksi yang berlaku pada tanggal perolehan.

Pada setiap tanggal pelaporan BPR menjabarkan kas dalam valuta ke rupiah dengan kurs penutup. Selisih antara nilai Selisih antara nilai tercatat mata uang asing berdasarkan kurs penutup dengan nilai tercatat sebelumnya diakui sebagai keuntungan atau kerugian (non operasional) dalam laporan laba rugi periode berjalan.

PT. BPR MUARO BODI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

e. Surat Berharga

Surat berharga adalah surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, Pemerintah Pusat Republik Indonesia dan atau Pemerintah Daerah.

Surat berharga dinyatakan sebesar biaya perolehan ditambah/dikurangi biaya transaksi dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Cadangan kerugian penurunan nilai ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas masing-masing saldo penempatan akhir tahun yang besarnya sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 1 tanggal 11 Januari 2024 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/SEOJK.03/2024 tanggal 24 Desember 2024

Kualitas aset produktif dalam bentuk surat berharga yang diterbitkan Bank Indonesia dan Pemerintah Pusat ditetapkan lancar, sedangkan yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah ditetapkan dalam 3 (tiga) golongan yaitu Lancar, Kurang Lancar dan Macet sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 1 tanggal 11 Januari 2024 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/SEOJK.03/2024 tanggal 24 Desember 2024 dengan klasifikasi :

① Lancar

- a. memiliki peringkat investasi atau lebih tinggi yang ditetapkan oleh lembaga pemeringkat sesuai ketentuan yang mengatur mengenai lembaga pemeringkat sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan mengenai lembaga pemeringkat dan peringkat yang diakui Otoritas Jasa Keuangan;
- b. kupon dan/atau kewajiban lain yang sejenis dibayar dalam jumlah dan waktu yang tepat sesuai perjanjian; dan
- c. belum jatuh tempo

② Kurang Lancar

- a. memiliki peringkat investasi atau lebih tinggi;
 - b. terdapat penundaan pembayaran kupon dan/atau kewajiban lain yang sejenis; dan
 - c. belum jatuh tempo;
- atau
- a. memiliki peringkat paling rendah 1 (satu) tingkat dibawah peringkat investasi;
 - b. tidak terdapat penundaan pembayaran kupon dan/atau kewajiban lain yang sejenis; dan
 - c. belum jatuh tempo;

③ Macet

apabila Surat Berharga tidak memenuhi kriteria kualitas selain angka ① (lancar) dan angka ② (kurang lancar)

f. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain adalah penempatan/tagihan atau simpanan milik BPR pada bank lain baik konvensional maupun syariah dengan maksud menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan dan sebagai secondary reserve.

Cakupan penempatan pada bank lain adalah penempatan dana BPR pada bank lain dalam bentuk giro, tabungan, deposito, sertifikat deposito dan penempatan dana lainnya yang sejenis.

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Cadangan kerugian penurunan nilai ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas masing-masing saldo penempatan akhir tahun yang besarnya sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 1 tanggal 11 Januari 2024 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/SEOJK.03/2024 tanggal 24 Desember 2024.

Kualitas aset produktif dalam bentuk penempatan pada bank lain ditetapkan dalam 3 (tiga) golongan yaitu Lancar, Kurang Lancar dan Macet dengan klasifikasi sebagai berikut :

① Lancar

↳ Tidak terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga

② Kurang Lancar

↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan atau bunga paling lama 5 (lima) hari kerja

③ Macet

↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan atau bunga lebih dari 5 (lima) hari kerja

↳ Bank yang menerima penempatan dana antar bank telah ditetapkan dalam status Pengawasan Khusus

↳ Bank yang menerima penempatan dana antar bank telah dilikuidasi

Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai lihat catatan 2h.

PT. BPR MUARO BODI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

g. Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan saldo kredit ditambah dengan biaya transaksi yang terkait secara langsung dengan penyaluran kredit yang menjadi tanggungan Bank dikurangi pendapatan provisi dan cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing kredit yang diberikan.

Sejak 1 Januari 2025, pendapatan provisi dan komisi serta biaya transaksi yang berkaitan dengan langsung dengan kegiatan perkreditan dan/atau yang mempunyai jangka waktu tertentu, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif sesuai dengan jangka waktunya. Saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh tempo diakui sebagai pendapatan pada saat pelunasan.

Kredit diklasifikasikan sebagai berikut :

- Kredit dengan angsuran
 - ↳ kurang dari 1 (satu) bulan
 - ↳ 1 (satu) bulan atau lebih

Kualitas aset produktif dalam bentuk kredit ditetapkan dalam 5 (lima) golongan yaitu Lancar, Dalam Perhatian Khusus, Kurang Lancar, Diragukan dan Macet.

Kualitas kredit dengan masa angsuran kurang dari 1 (satu) bulan

- a. Lancar
 - ↳ Tidak terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga
 - ↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga tidak lebih dari 15 (lima belas) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran dan kredit belum jatuh tempo
- b. Dalam Perhatian Khusus
 - ↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga lebih dari 15 (lima belas) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran tetapi tidak lebih dari 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran
 - ↳ Kredit telah jatuh tempo tidak lebih dari 15 (lima belas) hari.
- c. Kurang Lancar
 - ↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga lebih dari 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran tetapi tidak lebih dari 90 (sembilan puluh) hari
 - ↳ Kredit telah jatuh tempo lebih dari 15 (lima belas) hari tetapi tidak lebih dari 30 (tiga puluh) hari.
- d. Diragukan
 - ↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga lebih dari 90 (sembilan puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran tetapi tidak lebih dari 180 (seratus delapan puluh) hari
 - ↳ Kredit telah jatuh tempo lebih dari 30 (tiga puluh) hari tetapi tidak lebih dari 60 (enam puluh) hari.
- e. Macet
 - ↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga lebih dari 180 (seratus delapan puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran
 - ↳ Kredit telah jatuh tempo lebih dari 60 (enam puluh) hari;
 - ↳ Kredit telah diserahkan kepada Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) dan/atau
 - ↳ Kredit telah diajukan penggantian ganti rugi kepada perusahaan asuransi Kredit.

Kualitas kredit dengan masa angsuran 1 (satu) bulan atau lebih

- a. Lancar
 - ↳ Tidak terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga; atau
 - ↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga tidak lebih dari 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran dan kredit belum jatuh tempo
- b. Dalam Perhatian Khusus
 - ↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga lebih dari 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran tetapi tidak lebih dari 90 (tiga puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran
 - ↳ Kredit telah jatuh tempo tidak lebih dari 15 (lima belas) hari.
- c. Kurang Lancar
 - ↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga lebih dari 90 (sembilan puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran tetapi tidak lebih dari 180 (seratus delapan puluh) hari
 - ↳ Kredit telah jatuh tempo lebih dari 15 (lima belas) hari tetapi tidak lebih dari 30 (tiga puluh) hari.

PT. BPR MUARO BODI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

g. Kredit Yang Diberikan (Lanjutan)

d. Diragukan

- ↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga lebih dari 180 (seratus delapan puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran tetapi tidak lebih dari 360 (tiga ratus enam puluh) hari
- ↳ Kredit telah jatuh tempo lebih dari 30 (tiga puluh) hari tetapi tidak lebih dari 60 (enam puluh) hari.

e. Macet

- ↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga lebih dari 360 (tiga ratus enam puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran
- ↳ Kredit telah jatuh tempo lebih dari 60 (enam puluh) hari;
- ↳ Kredit telah diserahkan kepada Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) dan/atau
- ↳ Kredit telah diajukan penggantian ganti rugi kepada perusahaan asuransi Kredit.

Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai lihat catatan 2h.

Pendapatan bunga atas kredit lancar diakui secara akrual dan pendapatan bunga terhadap kredit yang diklasifikasikan sebagai "non-performing" diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Restrukturisasi Kredit

- a. Restrukturisasi kredit adalah upaya perbaikan yang dilakukan BPR dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya.
- b. Restrukturisasi kredit dilakukan melalui :
 - ↳ penjadwalan kembali, antara lain dilakukan melalui perubahan jadwal pembayaran kewajiban debitur atau perubahan jangka waktu;
 - ↳ persyaratan kembali, antara lain dilakukan melalui:
 - 1) perubahan jumlah pembayaran atau angsuran;
 - 2) perubahan jangka waktu;
 - 3) penurunan suku bunga Kredit; penghapusan sebagian kewajiban; atau
 - 4) penghapusan sebagian kewajiban; atau
 - ↳ penataan kembali, antara lain dilakukan melalui penambahan fasilitas Kredit BPR atau konversi seluruh atau sebagian tunggakan angsuran bunga menjadi pokok Kredit baru, yang dapat disertai dengan penjadwalan kembali atau persyaratan kembali.

Restrukturisasi Kredit (Lanjutan)

Perlakuan akuntansi

Selisih kurang antara perubahan estimasi arus kas atas Restrukturisasi Kredit dibandingkan dengan nilai tercatat diperhitungkan sebagai kerugian kredit.

Hapus Buku Kredit

Penghapusbuku Kredit (hapus buku) adalah tindakan administratif BPR untuk memindahkan nilai yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan tanpa mengurangi hak tagih BPR kepada debitur secara kontrak.

Perlakuan akuntansi

- a. Kredit serta tagihan lainnya yang dihapus buku dan bukan dalam rangka hapus tagih tetap dicatat secara extra comptable (off- balance sheet).
- b. Pencatatan kredit dan tagihan lain yang telah dihapus buku dalam extra comptable dapat dihentikan apabila dalam jangka waktu tertentu tidak diperoleh pembayaran setelah dilakukan usaha penagihan dan mendapat keputusan manajemen atau dilakukan hapus tagih.
- c. Penghapusbuku dilakukan secara keseluruhan terhadap nilai tercatat Kredit.
- d. Setoran yang diterima dari debitur atas kredit yang telah dihapus buku diakui sebagai Pendapatan Hapus Buku (Pendapatan Operasional Lainnya).

PT. BPR MUARO BODI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

h. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Aset yang digolongkan sebagai aset produktif sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 1 tanggal 11 Januari 2024 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/SEOJK.03/2024 tanggal 24 Desember 2024 adalah penyediaan dana BPR dalam bentuk rupiah untuk memperoleh penghasilan dalam bentuk Penempatan Pada Bank Lain dan Kredit yang diberikan.

Sejak 1 Januari 2025, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai sebagai berikut :

- ↳ kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- ↳ pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok dan/atau bunga;
- ↳ pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- ↳ terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- ↳ data observasian mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur dalam estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset tersebut, walaupun penurunan belum dapat diidentifikasi dengan aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi ekonomi nasional atau lokal yang memburuk atau perubahan yang memburuk dalam kondisi industri.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) dan 12 (dua belas) bulan dan untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunannya dinilai secara individu, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Perhitungan penurunan nilai secara individual

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunannya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria

- ↳ Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
- ↳ Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

PT. BPR MUARO BODI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

h. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria dibawah ini:

- ↳ Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
- ↳ Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;
- ↳ Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan

Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis. Pengalaman kerugian historis disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasi untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap Bank dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Pinjaman yang diberikan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmentasi dan tunggakan debitur.

Bank menggunakan migration analysis method, untuk menilai penyisihan kerugian penurunan nilai aset. Bank menggunakan data historis selama 3 (tiga) tahun dalam menghitung Probability of Default (PD) dan Loss Given Default (LGD).

Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

- ↳ Kredit bersifat collateral dependent, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
- ↳ Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Jika persyaratan kredit yang diberikan dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan

Jika kredit yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Bank dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi, dimana perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (collateralised financial asset) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak. Kerugian penurunan nilai yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan dicatat pada akun penyisihan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi pada periode berjalan.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun penyisihan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

Sebelum 1 Januari 2025, Bank membentuk penyisihan penilaian kualitas aset berdasarkan penelaahan manajemen terhadap masing-masing aset produktif pada akhir tahun.

PT. BPR MUARO BODI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

h. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)

Pembentukan penyisihan penilaian kualitas aset ditentukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1 Tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 21/SEOJK.03/2024 tanggal 24 Desember 2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat. Aset produktif diklasifikasikan dalam 5 (lima) kategori dengan besarnya persentase penyisihan kerugian sebagai berikut :

Kolektibilitas Kredit Yang Diberikan	
Lancar	0,50%
Dalam Perhatian Khusus	3,00%
Kurang Lancar	10,00%
Diragukan	50,00%
Macet	100,00%

Penyisihan penilaian kualitas aset atas aset produktif terdiri dari penyisihan penilaian kualitas aset umum dan khusus. Aset produktif dengan kolektibilitas lancar digolongkan dalam penyisihan penilaian kualitas aset umum, sedang untuk yang kolektibilitasnya dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet digolongkan dalam penyisihan penilaian kualitas aset khusus.

Persentase penyisihan kerugian aset diatas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar, yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam perhitungan PPKA khusus ditetapkan paling tinggi :

- a. 85% (delapan puluh lima persen) dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
- b. 80% (delapan puluh persen) dari nilai hak tanggungan atau fidusia untuk agunan tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
- c. 70% (tujuh puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 (dua belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- d. 60% (enam puluh persen) dari Nilai Jual Objek Pajak atau nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
- e. 50% (lima puluh persen) dari Nilai Jual Objek Pajak berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang atau surat keterangan Nilai Jual Objek Pajak terakhir dari instansi berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat;
- f. 50% (lima puluh persen) dari harga pasar, harga sewa, atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan, surat izin pemakaian, atau hak pakai atas tanah yang dikeluarkan oleh instansi berwenang dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat atau disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lain yang berwenang;
- g. 50% (lima puluh persen) dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- h. 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- i. 50% (lima puluh persen) untuk bagian dari Kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin Kredit dengan memenuhi kriteria sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perkreditan rakyat;
- j. 30% (tiga puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan mengenai resi gudang; atau perundang-undangan atau

PT. BPR MUARO BODI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

h. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)

- k. 20% (dua puluh persen) dari nilai agunan selain agunan sebagaimana dimaksud pada huruf a sampai dengan huruf j yang dinilai 1 (satu) tahun terakhir oleh penilai independen dengan metode penilaian sebagaimana diatur oleh standar penilaian yang berlaku.

Agunan selain sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan perhitungan PPKA.

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan perhitungan PPKA pada Kredit dengan kualitas macet untuk agunan sebagaimana dimaksud pada huruf b, huruf d, huruf e, dan huruf f :

- a. ditetapkan paling tinggi 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 2 (dua) tahun sampai dengan 4 (empat) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet;
- b. tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPKA setelah jangka waktu 4 (empat) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet.

Ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dapat dikecualikan dalam hal agunan memenuhi persyaratan yaitu:

- a. agunan berupa tanah dan/atau bangunan memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
- b. agunan dinilai oleh penilai independen yang dilakukan dalam 1 (satu) tahun terakhir;
- c. nilai hak tanggungan paling sedikit mencakup seluruh jumlah kewajiban debitur kepada BPR.

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam perhitungan PPKA pada Kredit dengan kualitas macet untuk agunan sebagaimana dimaksud pada huruf g :

- a. ditetapkan paling tinggi 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet;
- b. tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPKA setelah jangka waktu 2 (dua) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet.

Bagian Penempatan pada Bank Lain yang memenuhi persyaratan kriteria penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan dapat dijadikan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan perhitungan PPKA umum dan khusus.

i. Penyertaan Modal

Penyertaan Modal adalah penanaman dana BPR dalam bentuk saham pada lembaga penunjang BPR dengan persyaratan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Perlakuan Akuntansi

- a. Penyertaan modal diukur dan/atau dicatat dengan menggunakan :

- ↳ biaya perolehan
- ↳ metode ekuitas

- b. Kualitas Aset Produktif dalam bentuk Penyertaan Modal yang diukur dan/atau dicatat dengan menggunakan biaya perolehan ditetapkan :

- ↳ lancar

Dalam hal pihak tempat BPR melakukan Penyertaan Modal tidak mengalami kerugian secara kumulatif berdasarkan laporan keuangan tahun buku terakhir yang telah diaudit.

- ↳ kurang lancar

Dalam hal pihak tempat BPR melakukan Penyertaan Modal mengalami kerugian secara kumulatif sampai dengan 25% (dua puluh lima persen) dari modal pihak tempat BPR melakukan Penyertaan Modal berdasarkan laporan keuangan tahun buku terakhir yang telah diaudit.

- ↳ diragukan

Dalam hal pihak tempat BPR melakukan Penyertaan Modal mengalami kerugian secara kumulatif dari 25% (dua puluh lima persen) sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari modal pihak tempat BPR melakukan Penyertaan Modal berdasarkan laporan keuangan tahun buku terakhir yang telah diaudit.

- ↳ macet

Dalam hal pihak tempat BPR melakukan Penyertaan Modal mengalami kerugian secara kumulatif lebih dari 50% (lima puluh persen) dari modal pihak tempat BPR melakukan Penyertaan berdasarkan keuangan tahun Modal

- b. Kualitas Aset Produktif dalam bentuk Penyertaan Modal yang diukur dan/atau dicatat dengan menggunakan metode ekuitas ditetapkan lancar.:

PT. BPR MUARO BODI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

j. Agunan Yang Diambil Alih

- a. Agunan yang Diambil Alih selanjutnya disingkat AYDA adalah aset yang diperoleh BPR baik sebagian atau seluruhnya dengan cara pembelian melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan, dalam hal debitur tidak memenuhi kewajiban kepada BPR dengan ketentuan agunan yang dibeli untuk dcairkan secepatnya. (sesuai POJK mengenai kualitas aset BPR)
- b. Biaya untuk menjual adalah biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada pelepasan aset atau kelompok lepasan.
- c. Nilai Wajar adalah suatu jumlah dimana aset dipertukarkan atau kewajiban diselesaikan, antara pihak yang paham dan berkeinginan dalam suatu transaksi yang wajar.
- d. Nilai tercatat adalah nilai yang disajikan dalam laporan posisi keuangan setelah dikurangi cadangan rugi penurunan

Agunan yang diambil alih yang dicatat dalam neraca hanya yang berasal dari penyelesaian kredit yang diberikan. Pada saat pengakuan awal, agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan dicatat sebesar nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjualnya tetapi tidak melebihi nilai tercatat kredit yang diberikan. Bank tidak mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan aset. Setelah pengakuan awal, agunan yang diambil alih dicatat sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjualnya. Selisih lebih antara nilai tercatat dengan nilai wajar agunan yang diambil alih setelah dikurangi biaya untuk menjualnya diakui sebagai kerugian penurunan nilai dilaporkan laba rugi.

Agunan yang diambil alih tidak disusutkan dan beban-beban sehubungan dengan perolehan dan pemeliharaan aset tersebut dibebankan pada saat terjadinya transaksi.

Selisih antara nilai tercatat dan hasil penjualan dari agunan yang diambil alih diakui sebagai laba atau rugi pada saat penjualan agunan yang diambil alih dan diakui sebagai pendapatan atau beban non-operasional dalam laporan laba rugi.

Apabila agunan yang diambil alih tidak dapat diselesaikan dalam waktu tertentu, nilai agunan yang dicatat pada laporan keuangan wajib diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti dalam perhitungan KPMM.

Adapun agunan yang diambil alih sebagai pengurang modal inti sebagai berikut :

- a. Agunan dalam bentuk Tanah dan Bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan, Tanah dan Bangunan yang memiliki sertifikat berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) yang tidak dibebani dengan hak tanggungan, Tanah dan Bangunan dari NJOP berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) terakhir dari instansi berwenang, yang tidak dibebani dengan hak tanggungan dan harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan berupa tempat usaha yang disertai bukti pemilikan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat oleh notaris.
 - ↳ 15% (lima belas persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai 3 (tiga) tahun
 - ↳ 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 3 (tiga) tahun dengan 5 (lima) tahun
 - ↳ 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 5 (lima) tahun
- b. Kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan
 - ↳ 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai 2 (dua) tahun
 - ↳ 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 2 (dua) tahun

k. Properti Terbengkalai

Properti terbengkalai adalah aset tetap dalam bentuk properti yang dimiliki BPR namun tidak digunakan untuk kegiatan usaha BPR yang berkaitan operasional BPR.

Perlakuan akuntansi

- a. BPR melakukan reklasifikasi aset tetap menjadi properti terbengkalai dalam hal aset tetap dimaksud memenuhi definisi properti terbengkalai.
- b. Sesaat sebelum pengakuan properti terbengkalai, jumlah tercatat properti terbengkalai diukur sesuai dengan standar akuntansi keuangan terkait.
- c. Pada saat pengakuan awal properti terbengkalai, BPR mengukur properti terbengkalai pada biaya perolehan.
- d. Pengukuran setelah pengakuan properti terbengkalai yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal tanpa biaya atau usaha yang berlebihan diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

PT. BPR MUARO BODI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

k. Properti Terbengkalai (Lanjutan)

- e. BPR menerapkan model biaya pada properti terbengkalai yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa biaya atau usaha yang berlebihan. Selanjutnya BPR mencatat properti terbengkalai merujuk pada cara pencatatan tentang Aset Tetap dan Inventaris yang meliputi depresiasi aset dan penurunan nilai untuk properti terbengkalai yang dicatat dengan model biaya.
- f. Jika BPR telah mengklasifikasikan properti terbengkalai, namun selanjutnya atas aset tersebut tidak memenuhi syarat properti terbengkalai maka BPR dapat menghentikan pengklasifikasian properti terbengkalai tersebut. Dalam hal BPR menggunakan kembali properti terbengkalai untuk kegiatan operasional BPR dan memenuhi definisi aset tetap, maka pengukuran dan pengakuan aset dimaksud merujuk pada Aset Tetap dan Inventaris.

i. Aset Tetap dan Inventaris

Aset tetap dicatat berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada). Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap tersebut. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut :

Jenis	Masa Manfaat (tahun)
Bangunan	20 - 25
Kendaraan bermotor	4 - 8
Perlengkapan kantor	4 - 8

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Bank akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai tercatat aset diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan.

m. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud dicatat berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai (jika ada). Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tidak berwujud tersebut. Amortisasi aset tidak berwujud dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya.

n. Aset Lainnya

Aset lainnya adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.

Pada dasarnya Aset Lainnya diakui pada saat terjadinya sebesar biaya perolehan.

o. Liabilitas Segera

Liabilitas segera adalah liabilitas BPR yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

Transaksi liabilitas segera diakui pada saat liabilitas telah jatuh tempo atau liabilitas menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak.

PT. BPR MUARO BODI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

p. Utang**Utang Bunga**

Utang bunga merupakan seluruh liabilitas BPR berupa liabilitas bunga kepada nasabah yang belum dibayarkan dari simpanan berupa tabungan maupun deposito dari pihak ketiga bukan bank dan dari bank lain, pinjaman yang diterima dari bank serta utang bunga lainnya.

Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

Utang Pajak

Utang pajak merupakan liabilitas pajak penghasilan badan yang terutang atas penghasilan BPR.

Utang pajak diakui sebesar jumlah yang harus disetorkan ke kas negara.

q. Simpanan**Simpanan Pihak Ketiga Bukan Bank**

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (diluar bank umum atau BPR lain) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Dalam kegiatan pengumpulan dana masyarakat, BPR menjual produk simpanannya kepada nasabah berupa tabungan, deposito atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu,

Bentuk simpanan berupa :

- a. Tabungan adalah simpanan milik pihak ketiga pada BPR yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro atau alat lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.
- b. Deposito adalah simpanan milik pihak ketiga pada BPR yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian dengan BPR. Deposito yang dimaksud adalah deposito yang berjangka waktu.
- c. Bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

Beban bunga simpanan meliputi bunga kontraktual atas simpanan dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada simpanan tersebut. Misalnya: hadiah dan cash back yang dapat diatribusikan secara langsung serta premi penjaminan simpanan. Hadiah dan cash back umumnya hanya dapat diatribusikan untuk simpanan yang memiliki jangka waktu tertentu.

Contoh biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung adanya pemberian hadiah bagi nasabah yang membuka deposito dengan nominal penempatan tertentu atau hadiah bagi nasabah yang membuka rekening tabungan dengan nilai simpanan tertentu.

Perlakuan Akuntansi

Simpanan merupakan liabilitas keuangan. Pengakuan awal sebesar nilai sekarang kas yang disampaikan ke BPR dikurangi biaya transaksi. Pengukuran selanjutnya menggunakan biaya perolehan diamortisasi. Jika tidak terdapat biaya transaksi, nilai pada umumnya sama dengan jumlah kas yang akan dibayarkan dan tidak didiskontokan.

a. Tabungan

- ↳ Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung
- ↳ Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima
- ↳ Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan
- ↳ Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada tabungan maka diakui sebagai beban bunga. Perhitungan beban bunga menggunakan suku bunga efektif.

b. Deposito

- ↳ Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito
- ↳ Setoran deposito diakui pada saat uang diterima
- ↳ Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito atau sebagai beban bunga
- ↳ Amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung diakui sebagai beban bunga.

PT. BPR MUARO BODI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

q. Simpanan (Lanjutan)

Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain adalah liabilitas BPR berupa tabungan dan deposito dari bank lain di Indonesia

Perlakuan Akuntansi

a. Tabungan dari bank lain

- ↳ Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung
- ↳ Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima
- ↳ Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan

b. Deposito dari bank lain

- ↳ Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito
- ↳ Setoran deposito diakui pada saat uang diterima
- ↳ Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito

r. Pinjaman

Pinjaman yang diterima adalah pinjaman yang diterima dari bank, Bank Indonesia dan/atau pihak ketiga bukan bank dengan kewajiban pembayaran kembali berdasarkan persyaratan perjanjian utang piutang.

Pinjaman subordinasi adalah pinjaman yang memenuhi kriteria subordinasi, antara lain bersifat junior dan memiliki kedudukan yang hampir sama dengan modal.

Perlakuan Akuntansi

Pinjaman yang diterima diakui sebesar nilai pokok pinjaman ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan pinjaman, dikurangi bunga dibayar dimuka jika ada (diskonto).

Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada perolehan pinjaman dan diskonto diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui sebagai beban bunga.

Bunga akrual atas pinjaman diterima diakui sebagai utang bunga.

s. Dana Setoran Modal

Dana setoran modal - Liabilitas adalah dana yang telah disetor penuh oleh pemegang saham atau calon pemegang saham dan diblokir untuk penambahan modal, namun belum memenuhi ketentuan permodalan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Dana setoran modal - ekuitas adalah dana yang telah disetor secara riil untuk tujuan penambahan modal namun belum didukung dengan kelengkapan persyaratan untuk dapat digolongkan sebagai modal disetor seperti Rapat Umum Pemegang Saham atau Rapat Anggota maupun pengesahan anggaran dasar dari instansi yang berwenang.

Perlakuan Akuntansi

Dana setoran modal yang diterima diakui sebagai dana setoran modal - liabilitas.

Dana setoran modal - liabilitas yang dinyatakan telah memenuhi persyaratan diakui sebagai dana setoran modal - ekuitas.

t. Liabilitas Lainnya

Liabilitas lainnya merupakan pos yang mencakup liabilitas BPR yang tidak dapat digolongkan kedalam salah satu pos liabilitas yang ada dan tidak cukup material untuk disajikan dalam pos tersendiri.

Perlakuan Akuntansi

Liabilitas lainnya diakui dalam hal BPR menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut dan pada umumnya diukur sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

u. Modal

Modal dasar adalah seluruh nilai nominal saham sesuai dengan anggaran dasar.

Modal disetor adalah modal yang telah disetor secara riil dan efektif diterima BPR.

Agio yaitu selisih lebih tambahan modal yang diterima BPR sebagai akibat harga saham yang melebihi nilai nominalnya.

Dana setoran modal - ekuitas adalah dana yang telah disetor secara riil untuk tujuan penambahan modal namun belum didukung dengan kelengkapan persyaratan untuk dapat digolongkan sebagai modal disetor seperti Rapat Umum Pemegang Saham atau Rapat Anggota maupun pengesahan anggaran dasar dari instansi yang berwenang.

Modal sumbangan yaitu modal yang diterima BPR yang berasal dari sumbangan dalam bentuk dana atau aset lainnya.

PT. BPR MUARO BODI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

u. Modal (Lanjutan)

Perlakuan Akuntansi

- a. Modal disetor diakui pada saat BPR menerima setoran modal baik berupa dana kas maupun aset non-kas untuk selanjutnya diukur pada nilai wajar yang telah dikurangi biaya transaksi.
- b. Modal disetor dicatat ketika telah memenuhi persyaratan permodalan sebagaimana peraturan perundang-undangan.
- c. Modal disetor dicatat berdasarkan
 - ☞ Jumlah uang yang diterima
 - ☞ Setoran saham dalam bentuk uang, sesuai transaksi nyata
 - ☞ Besarnya utang yang dikonversi menjadi modal
 - ☞ Setoran saham dividen saham dilakukan dengan harga wajar saham, yaitu nilai wajar yang disepakati RUPS untuk
 - ☞ Nilai wajar aset non-kas yang diterima. Setoran saham dalam bentuk aset non-kas menggunakan nilai wajar aset non-kas yang diserahkan, yaitu nilai appraisal tanggal transaksi yang disetujui Dewan Komisaris, atau nilai kesepakatan Dewan Komisaris dan penyeter aset non-kas.
- d. Pengeluaran saham dicatat sebesar nilai nominal yang bersangkutan. Apabila jumlah yang diterima dari pengeluaran saham tersebut lebih besar daripada nilai nominalnya, maka selisihnya dibukukan pada akun agio saham.

v. Saldo Laba

Saldo laba (laba ditahan) adalah akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba rugi periode lalu dan reklasifikasi keuntungan revaluasi aset tetap (yang telah masuk sebagai bagian dari saldo laba).

Saldo laba umumnya dikelompokkan menjadi :

- a. Cadangan umum yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal dan telah mendapat persetujuan RUPS
- b. Cadangan tujuan yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah mendapat persetujuan RUPS
- c. Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya, terdiri dari laba tahun lalu yang belum ditetapkan penggunaannya dan laba tahun berjalan.

Seluruh saldo laba dianggap bebas untuk dibagikan sebagai dividen dengan tetap memperhatikan pemenuhan ketentuan pembagian dividen sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Saldo laba yang tidak tersedia untuk dibagikan sebagai dividen karena pembatasan-pembatasan dilaporkan dalam pos tersendiri yang menggambarkan tujuan pencadangan yang dimaksud.

Perlakuan Akuntansi

- a. Saldo laba tidak boleh dibebani atau dikredit dengan pos-pos yang seharusnya diperhitungkan pada laba rugi tahun berjalan.
- b. Kewajiban pembagian dividen timbul pada saat deklarasi dividen dan dengan demikian pada saat tersebut saldo laba akan dibebani dengan jumlah dividen tersebut.
- b. Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya direklasifikasi ke cadangan tujuan atau cadangan umum ketika dilakukan pembentukan cadangan sebesar jumlah yang ditentukan.

w. Pendapatan dan Beban Operasional

Pendapatan Operasional

Pendapatan bunga terdiri dari pendapatan bunga yaitu pendapatan dari penanaman dana BPR dalam bentuk aset produktif yang meliputi pendapatan bunga kontraktual, provisi kredit, biaya transaksi dan koreksi pendapatan bunga.

Pendapatan lainnya yaitu seluruh pendapatan operasional yang diperoleh BPR selain pendapatan bunga.

Perlakuan Akuntansi

- a. Pada umumnya, BPR mengakui pendapatan operasional jika memenuhi kriteria profitabilitas manfaat ekonomi dimasa depan dan keandalan pengukuran.
- b. Pendapatan bunga dari kredit yang diberikan :
 - ☞ BPR mengukur kredit yang diberikan dengan biaya perolehan diamortisasi. BPR mengakui total penghasilan bunga dengan metode suku bunga efektif.
 - ☞ Metode perhitungan suku bunga efektif berdampak pada perhitungan provisi dan biaya transaksi. Provisi dan biaya transaksi diamortisasi selama masa kredit, namun tidak secara garis lurus.
 - ☞ Provisi diamortisasi selama masa kredit dengan menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi provisi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga.

PT. BPR MUARO BODI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

w. Pendapatan dan Beban Operasional (Lanjutan)

- ↳ Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit selama yang ditanggung oleh BPR diamortisasi selama masa kredit dengan menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi biaya transaksi tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.
- ↳ Amortisasi provisi dan biaya transaksi dilakukan tanpa memperhatikan apakah kredit tersebut termasuk performing atau non-performing. Pada saat kredit non-performing, BPR mengakui pendapatan dan amortisasi provisi dan biaya transaksi.
- ↳ Pendapatan bunga dari perjanjian kredit diakui secara akrual, yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya pada saat terjadinya (bukan pada saat kas atau setara kas diterima) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode terkait.

Beban Operasional

Beban operasional adalah semua beban yang dikeluarkan atas kegiatan usaha utama BPR yang meliputi beban bunga, beban kerugian restrukturisasi kredit, beban kerugian penurunan nilai, beban pemasaran, beban penelitian dan pengembangan, beban administrasi dan umum dan beban lainnya.

Perlakuan Akuntansi

- a. Beban Operasional diakui secara akrual, yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya pada saat terjadinya (bukan pada saat kas atau setara kas dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode terkait.
- b. Beban bunga :
 - ↳ Beban bunga dikenakan antara lain atas beban bunga kontraktual dari tabungan, deposito, simpanan dari bank lain dan pinjaman yang diterima.
 - ↳ BPR mengakui secara langsung sebagai beban pada periode berjalan biaya-biaya perolehan liabilitas yang tidak dapat diatribusikan secara langsung.
 - ↳ Amortisasi atas beban perolehan liabilitas dilakukan selama periode berjalan menggunakan metode suku bunga efektif atas selisih antara nilai tercatat liabilitas (yang merupakan biaya perolehan diamortisasi) dengan nilai liabilitas yang akan dibayarkan pada saat jatuh tempo, dimana periode amortisasi adalah sepanjang umur kontrak.
- c. Beban kerugian penurunan nilai :
 - ↳ Pada setiap akhir periode pelaporan, BPR mengakui dan mengukur berdasarkan bukti objektif.
 - ↳ Jika pada periode berikutnya, jumlah beban kerugian penurunan nilai menurun, maka BPR menyajikan jumlah perbaikan pada pemulihan CKPN pada pendapatan operasional lainnya.
- d. Beban-beban lain seperti beban pemasaran, beban penelitian dan pengembangan, beban administrasi dan umum diakui pada saat terjadinya (dan bukan pada saat kas atau setara kas dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode terkait.

x. Pendapatan dan Beban Non Operasional

Pendapatan Non Operasional

Pendapatan non operasional merupakan pendapatan yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR yang terdiri dari kentungan penjualan aset tetap dan inventaris, pemulihan penurunan nilai aset tetap dan inventaris, bunga antar kantor, selisih kurs dan pendapatan lainnya.

Perlakuan Akuntansi

- a. Pendapatan non operasional diakui sebesar jumlah yang menjadi hak BPR.
- b. Pengakuan pendapatan non operasional menggunakan dasar akrual yaitu diakui ketika memenuhi definisi dan kriteria pengakuan untuk akun tersebut
- c. Pemulihan penurunan nilai aset non keuangan.
 Ketika keadaan yang sebelumnya menyebabkan penurunan nilai aset keuangan tidak ada lagi atau ketika terdapat bukti yang jelas tentang kenaikan dari harga jual dikurangi biaya menjual karena perubahan kondisi ekonomik, maka BPR membalik jumlah penurunan nilai (yaitu, pembalikan terbatas pada jumlah awal sebelum kerugian penurunan nilai) sehingga jumlah tercatat baru adalah mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan harga jual dikurangi biaya untuk menjual.
- d. Bunga antar kantor merupakan pendapatan bunga yang berasal dari transaksi antar kantor. Pelaporan pendapatan bunga antar kantor untuk laporan perkantor dilaporkan secara tidak saling hapus dengan beban bunga antar kantor, sedangkan untuk laporan gabungan disajikan saling hapus.

PT. BPR MUARO BODI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

x. Pendapatan dan Beban Non Operasional (Lanjutan)

e. Selisih kurs

- ↳ Pada pengakuan awal, transaksi valuta asing dicatat dalam mata uang fungsional dengan kurs spot antara mata uang fungsional dan valuta asing pada tanggal transaksi.
- ↳ Pada akhir setiap periode laporan :
 - 1) pos-pos moneter dalam mata uang asing harus diukur kembali menggunakan kurs penutup
 - 2) pos-pos non moneter yang dicatat pada biaya historis harus dilaporkan menggunakan kurs tanggal transaksi
 - 3) pos-pos non moneter yang dicatat pada nilai wajar harus diukur kembali menggunakan kurs yang berlaku pada saat nilai wajar tersebut ditentukan.

f. Pendapatan lainnya, yaitu seluruh pendapatan non operasional yang diperoleh BPR selain pendapatan operasional dan pendapatan operasional lainnya. Termasuk pada pos ini pendapatan yang diperoleh atas penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapus tagih.

Beban Non Operasional

Beban non operasional merupakan semua beban yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR yang terdiri dari kerugian penjualan/kehilangan aset tetap dan inventaris, kerugian penurunan nilai wajar aset tetap dan inventaris, bunga antar kantor, selisih kurs dan beban lainnya.

Perlakuan Akuntansi

- a. Beban non operasional diakui jika memenuhi kriteria probabilitas manfaat ekonomi dimasa depan dan diakui pada saat terjadinya sebesar jumlah yang harus diselesaikan.
- b. Kerugian penjualan/kehilangan
 - ↳ Kerugian yang timbul dari penghentian aset tetap dan inventaris harus diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.
 - ↳ Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset tetap dan inventaris harus ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah netto hasil pelepasan.
- c. Beban kerugian penurunan nilai :
 - ↳ BPR menilai apakah terdapat penurunan nilai atas aset non keuangan.
 - ↳ BPR membandingkan jumlah tercatat setiap item dengan harga jual dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan
- d. Selisih kurs
 - ↳ Pada pengakuan awal, transaksi valuta asing dicatat dalam mata uang fungsional dengan kurs spot antara mata uang fungsional dan valuta asing pada tanggal transaksi.
 - ↳ Pada akhir setiap periode laporan :
 - 1) pos-pos moneter dalam mata uang asing harus diukur kembali menggunakan kurs penutup
 - 2) pos-pos non moneter yang dicatat pada biaya historis harus dilaporkan menggunakan kurs tanggal transaksi
 - 3) pos-pos non moneter yang dicatat pada nilai wajar harus diukur kembali menggunakan kurs yang berlaku pada saat nilai wajar tersebut ditentukan.

y. Perpajakan

Sejak 1 Januari 2025, Bank menghitung dan mencatat pajak penghasilan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Bab 29 tentang "Pajak Penghasilan".

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak kini yang terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini yang terutang didasarkan pada laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan.

Pajak tangguhan diakui atas selisih antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dan dasar pengenaan pajaknya (yang dikenal sebagai perbedaan temporer). Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan mengakibatkan jumlah kena pajak dalam menentukan laba kena pajak (rugi pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer kena pajak). Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan menghasilkan jumlah yang dapat dikurangkan dalam menentukan laba kena pajak (rugi pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas tersebut dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer yang dapat dikurangkan)— tetapi hanya sepanjang terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan penilaian kini terhadap laba kena pajak di masa depan. Setiap penyesuaian diakui dalam laba rugi.

PT. BPR MUARO BODI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

y. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung pada tarif pajak yang diperkirakan berlaku atas laba kena pajak (rugi pajak) pada periode di mana entitas memperkirakan aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan, berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Sebelum 1 Januari 2025, Bank menghitung dan mencatat pajak penghasilan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bab 29 tentang "Pajak Penghasilan".

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Bank tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan

z. Imbalan Kerja**↳ Imbalan Pasca Kerja**

Bank membukukan liabilitas imbalan kerja untuk karyawan sesuai dengan program imbalan kerja berdasarkan Undang Undang Cipta Kerja No.11 Tahun 2020. Dengan berlakunya Undang-Undang RI No.6 Tahun 2023, Undang-Undang No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Sejak 1 Januari 2025, estimasi ini dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Bank sesuai SAK EP Bab 28 "Imbalan Kerja". Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Sebelum 1 Januari 2025, estimasi ini dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Bank sesuai SAK ETAP Bab 28 "Imbalan Kerja". Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku, dihitung oleh Bank dengan memakai asumsi masa kerja dan sisa masa kerja. Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku, dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuaris berdasarkan metode projected unit credit. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui seluruhnya pada laporan laba rugi sesuai dengan periode terjadinya. Beban jasa lalu (past service cost) atas kewajiban manfaat pasti atau perubahan dari kewajiban imbalan pasti dari program yang telah ada juga diakui seluruhnya sebagai beban pada laporan laba rugi berjalan.

Lihat catatan 26.

3 RESTATEMENT LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2024

Pada tahun 2025, laporan keuangan komparatif per tanggal 31 Desember 2024 telah direstatement akibat penerapan SAK EP yang sebelumnya menggunakan SAK ETAP, terutama yang berkaitan dengan kredit yang diberikan.

Adapun ikhtisar perubahan dan dampak atas restatement laporan keuangan 31 Desember 2024 tersebut sebagai berikut :

LAPORAN POSISI KEUANGAN			
31 Desember 2024			
	Dilaporkan Sebelumnya	Penyesuaian	Restatement
Aset			
Pendapatan bunga yang akan diterima			
Bunga atas penempatan pada bank lain	6.650.686	(6.650.686)	-
Bunga atas kredit yang diberikan	107.020.722	(107.020.722)	-
Aset lainnya			
Bunga atas penempatan pada bank lain	-	6.650.686	6.650.686
Bunga atas kredit yang diberikan	-	107.020.722	107.020.722
Kredit yang diberikan			
Selisih penerapan SAK EP	-	422.370.690	422.370.690
Laba rugi tahun lalu			
Selisih penerapan SAK EP	-	(422.370.690)	(422.370.690)
	113.671.408	-	113.671.408

PT. BPR MUARO BODI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berikut ini penjelasan atas pos-pos neraca dan laba/rugi tahun 2025 dan 2024 (angka-angka disajikan dalam rupiah).

4 KAS

Akun ini merupakan

	2025	2024
Kas	44.355.200	79.248.900

5 PENEMPATAN PADA BANK LAIN**a. Berdasarkan jenis dan bank**

	2025	2024
Tabungan		
Bank Nagari	1.648.979.462	172.774.582
Bank Rakyat Indonesia	9.244.693.732	2.568.329.448
Bank Negara Indonesia	225.480.677	1.818.178.922
Bank Muamalat	229.990.869	149.482.849
Sub jumlah	11.349.144.740	4.708.765.801
Deposito		
Bank Nagari	1.000.000.000	1.000.000.000
Bank Muamalat	2.000.000.000	3.000.000.000
BPR Syariah Taeh Baruah	1.700.000.000	500.000.000
BPR Syariah Gajahtongga Kotopiliang	200.000.000	-
BPR Solok Sakato	1.000.000.000	-
Sub jumlah	5.900.000.000	4.500.000.000
Jumlah penempatan pada bank lain	17.249.144.740	9.208.765.801
Cadangan kerugian penurunan nilai	(40.618.320)	(12.679.808)
Jumlah setelah cadangan kerugian penurunan nilai	17.208.526.420	9.196.085.993

b. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi

	2025	2024
Pihak berelasi		
Tabungan	1.000.000.000	-
Deposito	-	-
Sub jumlah	1.000.000.000	-
Pihak tidak berelasi		
Tabungan	10.349.144.740	4.708.765.801
Deposito	5.900.000.000	4.500.000.000
Sub jumlah	16.249.144.740	9.208.765.801
Jumlah penempatan pada bank lain	17.249.144.740	9.208.765.801
Cadangan kerugian penurunan nilai	(40.618.320)	(12.679.808)
Jumlah setelah cadangan kerugian penurunan nilai	17.208.526.420	9.196.085.993

Tingkat bunga rata-rata pertahun untuk penempatan dalam rupiah adalah sebesar 3,06% tahun 2025 dan 3,47% tahun 2024.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut :

Uraian	2025	2024
Saldo awal tahun	12.679.808	3.797.047
Cadangan kerugian penurunan nilai	40.657.674	10.186.777
Pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai	(12.719.162)	(1.304.016)
Penghapusbukuan yang telah dilakukan	-	-
Saldo akhir tahun	40.618.320	12.679.808

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya penempatan dana antar bank serta telah dihitung berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

PT. BPR MUARO BODI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6 KREDIT YANG DIBERIKAN**a. Berdasarkan kolektibilitas**

	2025	2024
Lancar	9.423.824.653	8.296.376.820
Dalam Perhatian Khusus	415.454.863	501.926.626
Kurang Lancar	228.927.625	137.445.565
Diragukan	61.890.704	31.353.000
Macet	377.939.540	365.927.107
Jumlah (kredit) baki debit	10.508.037.385	9.333.029.118
Propisi	(121.312.068)	(102.948.440)
Jumlah Kredit (-) Provisi	10.386.725.317	9.230.080.678
Selisih Penerapan SAK EP terhadap Kredit yang diberikan	-	422.370.690
Jumlah	10.386.725.317	9.652.451.368
Cadangan kerugian penurunan nilai	(358.333.487)	(311.877.206)
Jumlah kredit setelah cadangan kerugian penurunan nilai	10.028.391.830	9.340.574.162

b. Berdasarkan jenis penggunaan

	2025	2024
Modal kerja	6.520.978.959	6.187.009.747
Investasi	78.938.813	288.701.174
Konsumsi	3.908.119.613	2.857.318.197
Jumlah (kredit) baki debit	10.508.037.385	9.333.029.118
Propisi	(121.312.068)	(102.948.440)
Jumlah Kredit (-) Provisi	10.386.725.317	9.230.080.678
Selisih Penerapan SAK EP terhadap Kredit yang diberikan	-	422.370.690
Jumlah	10.386.725.317	9.652.451.368
Cadangan kerugian penurunan nilai	(358.333.487)	(311.877.206)
Jumlah kredit setelah cadangan kerugian penurunan nilai	10.028.391.830	9.340.574.162

c. Berdasarkan hubungan

	2025	2024
Pihak berelasi		
Modal kerja	-	-
Investasi	-	-
Konsumsi	-	-
Sub jumlah	-	-
Pihak ketiga		
Modal kerja	6.520.978.959	6.187.009.747
Investasi	78.938.813	288.701.174
Konsumsi	3.908.119.613	2.857.318.197
Sub jumlah	10.508.037.385	9.333.029.118
Jumlah (kredit) baki debit	10.508.037.385	9.333.029.118
Propisi	(121.312.068)	(102.948.440)
Jumlah Kredit (-) Provisi	10.386.725.317	9.230.080.678
Selisih Penerapan SAK EP terhadap Kredit yang diberikan	-	422.370.690
Jumlah	10.386.725.317	9.652.451.368
Cadangan kerugian penurunan nilai	(358.333.487)	(311.877.206)
Jumlah kredit setelah cadangan kerugian penurunan nilai	10.028.391.830	9.340.574.162

PT. BPR MUARO BODI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

d. Berdasarkan sektor ekonomi

	2025	2024
Pertanian, perburuan dan kehutanan	1.784.112.438	1.720.546.401
Perikanan	16.392.918	32.731.500
Pertambangan dan penggalian	-	1.500.000
Industri pengolahan	93.998.521	37.500.002
Listrik, gas & air	-	-
Konstruksi	1.683.000.000	1.391.339.776
Perdagangan besar dan eceran	1.839.106.296	1.970.248.401
Penyediaan akomodasi dan makan minum	211.125.186	287.532.672
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	485.867.738	666.018.339
Perantara keuangan	-	-
Real estate	-	-
Administrasi pemerintahan, pertanahan, dan jaminan sosial wajib	-	-
Jasa pendidikan	90.780.592	250.432.330
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	-	12.500.000
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	10.203.563	33.572.000
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	-	-
Kegiatan usaha yang belum jelas batasannya	-	-
Bukan lapangan usaha - rumah tangga	1.180.658.856	840.927.780
Bukan lapangan usaha - lainnya	3.112.791.277	2.088.179.917
Jumlah (kredit) baki debit	10.508.037.385	9.333.029.118
Propisi	(121.312.068)	(102.948.440)
Jumlah Kredit (-) Provisi	10.386.725.317	9.230.080.678
Selisih Penerapan SAK EP terhadap Kredit yang diberikan	-	422.370.690
Jumlah	10.386.725.317	9.652.451.368
Cadangan kerugian penurunan nilai	(358.333.487)	(311.877.206)
Jumlah kredit setelah cadangan kerugian penurunan nilai	10.028.391.830	9.340.574.162

e. Jangka waktu (sesuai dengan perjanjian kredit)

	2025	2024
Sampai dengan 1 tahun	4.772.429.023	4.660.027.072
1 - 2 tahun	613.439.121	531.096.321
2 - 5 tahun	4.727.885.115	3.115.412.058
Lebih dari 5 tahun	394.284.126	1.026.493.667
Jumlah Kredit (Baki Debet)	10.508.037.385	9.333.029.118
Jumlah Provisi	(121.312.068)	(102.948.440)
Jumlah Kredit (-) Provisi	10.386.725.317	9.230.080.678
Selisih Penerapan SAK EP terhadap Kredit yang diberikan	-	422.370.690
Jumlah	10.386.725.317	9.652.451.368
Jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(358.333.487)	(311.877.206)
Jumlah Kredit Setelah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	10.028.391.830	9.340.574.162

PT. BPR MUARO BODI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

f. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	2025	2024
Sampai dengan 1 tahun	5.077.954.969	4.843.534.013
1 - 2 tahun	1.073.458.897	919.004.733
2 - 5 tahun	4.030.883.930	2.618.004.705
Lebih dari 5 tahun	325.739.589	952.485.667
Jumlah Kredit (Baki Debet)	10.508.037.385	9.333.029.118
Jumlah Provisi	(121.312.068)	(102.948.440)
Jumlah Kredit (-) Provisi	10.386.725.317	9.230.080.678
Selisih Penerapan SAK EP terhadap Kredit yang diberikan	-	422.370.690
Jumlah	10.386.725.317	9.652.451.368
Jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(358.333.487)	(311.877.206)
Jumlah Kredit Setelah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	10.028.391.830	9.340.574.162

g. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai sebagai berikut :

Uraian	2025	2024
Saldo awal tahun	311.877.206	252.053.074
Cadangan kerugian penurunan nilai	9.679.639	59.966.093
Pembalikan penyisihan	36.776.642	(141.961)
Penghapusbukuan yang telah dilakukan	-	-
Saldo akhir tahun	358.333.487	311.877.206

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya kredit yang diberikan serta telah dihitung berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan :

1. Tingkat bunga rata-rata pertahun dalam rupiah sebesar 23,20% tahun 2025 dan 22,10% tahun 2024.
2. Kredit yang diberikan dijamin dengan deposito, agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh perbankan.
3. Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk kepentingan modal kerja dan barang-barang modalnya.
4. Kredit konsumsi terdiri atas kredit kepemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit perorangan lainnya.
5. Kredit yang diberikan kepada karyawan bank merupakan kredit untuk membeli kendaraan, rumah dan keperluan lainnya yang dibebani bunga dengan jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 10 (sepuluh) tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.
6. Ikhtisar kredit yang dihapus buku adalah sebagai berikut :

Uraian	2025	2024
Saldo awal tahun	-	-
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
Pembalikan penyisihan	-	-
Penghapusbukuan yang telah dilakukan	-	-
Penerimaan kembali yang telah dihapus buku	-	-
Saldo akhir tahun	-	-

PT. BPR MUARO BODI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7 ASET TETAP DAN INVENTARIS

Aset tetap terdiri dari :

Tahun 2025

Keterangan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan				
Tanah	199.656.000	-	-	199.656.000
Bangunan	793.827.700	-	-	793.827.700
Kendaraan bermotor & Inventaris	530.156.600	29.349.000	-	559.505.600
Jumlah	1.523.640.300	29.349.000	-	1.552.989.300
Akumulasi Penyusutan	(744.863.288)	(62.646.898)	-	(807.510.186)
Nilai Buku	778.777.012			745.479.114

Tahun 2024

Keterangan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan				
Tanah	199.656.000	-	-	199.656.000
Bangunan	552.056.700	241.771.000	-	793.827.700
Kendaraan bermotor & Inventaris	444.377.600	85.779.000	-	530.156.600
Jumlah	1.196.090.300	327.550.000	-	1.523.640.300
Akumulasi Penyusutan	(693.088.423)	(51.774.865)	-	(744.863.288)
Nilai Buku	503.001.877			778.777.012

Jumlah penyusutan aset tetap dan inventaris sebesar Rp 62.646.898 dan Rp 51.774.865 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

8 ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain terdiri dari :

	2025	2024
Pendapatan bunga yang akan diterima		
Bunga atas penempatan pada bank lain	14.034.248	6.650.686
Bunga atas kredit yang diberikan	102.237.618	107.020.722
Jumlah	116.271.866	113.671.408

9 KEWAJIBAN SEGERA

Kewajiban segera terdiri dari :

	2025	2024
Hutang pajak PPh pasal 21	4.376.006	735
Hutang pajak PPh simpanan	6.954.822	3.897.572
Titipan asuransi	169.410	169.410
Titipan resiko kasir	2.400.000	2.400.000
Titipan BPJS ketenagakerjaan	5.221.282	5.391.809
Titipan BPJS kesehatan	3.698.055	5.083.286
Jumlah	22.819.575	16.942.812

PT. BPR MUARO BODI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10 HUTANG BUNGA

Hutang bunga terdiri dari :

	2025	2024
Bunga deposito - umum	7.415.497	5.275.998
Jumlah	7.415.497	5.275.998

11 HUTANG PAJAK

Hutang pajak terdiri dari :

			2025	2024
Hutang Pajak Penghasilan Badan PPh Pasal 29			35.913.163	14.404.743
Penghasilan operasional + non operasional	2.950.923.301	2.684.563.521		
Laba sebelum pajak	619.787.994	458.978.650		
Koreksi Fiskal :				
Penambahan :				
Pembentukan cadangan pesangon	35.000.000	16.500.000		
Pembentukan cadangan penghargaan	25.000.000	14.000.000		
Hadiah perkawinan	-	6.300.000		
Olahraga, seni dan rohani	5.934.000	3.650.000		
Beban sumbangan	2.000.000	-		
Jumlah Koreksi Fiskal	67.934.000	40.450.000		
Penghasilan Kena Pajak	687.721.994	499.428.650		
Pembulatan	687.722.000	499.429.000		
Perhitungan Pajak Penghasilan yang terhutang :			75.649.420	54.937.190
	11,00%	687.722.000	499.429.000	75.649.420
Jumlah Pajak Penghasilan yang terhutang			75.649.420	54.937.190
Kredit Pajak (PPh Pasal 25)			(39.736.257)	(40.532.447)
Pajak kurang (lebih) bayar			35.913.163	14.404.743

12 SIMPANAN**a. Tabungan**

Jenis Tabungan	2025		2024	
	Berelasi	Tidak Berelasi	Berelasi	Tidak Berelasi
Tabungan Tabanas	318.145.936	43.423.164	81.465.159	37.404.562
Tabungan Intan	256.180.708	14.612.387.728	1.023.989.132	6.834.453.525
Tabungan Tahara	112.751.098	633.556.977	29.668.696	380.649.402
Tabungan Qurban	-	2.450.450	-	1.758.288
Tabungan Pensiun	-	85.190.718	-	51.823.418
Jumlah	687.077.742	15.377.009.037	1.135.122.987	7.306.089.195

Tingkat suku bunga per tahun adalah sebesar 1,94% pada tahun 2025 dan 1,98% pada tahun 2024.

b. Deposito

Jangka Waktu	2025		2024	
	Berelasi	Tidak Berelasi	Berelasi	Tidak Berelasi
Jangka waktu 1 bulan	200.000.000	2.372.000.000	400.000.000	1.042.000.000
Jangka waktu 3 bulan	-	581.000.000	370.000.000	329.000.000
Jangka waktu 6 bulan	-	177.000.000	100.000.000	216.000.000
Jangka waktu 12 bulan	-	40.000.000	-	40.000.000
Jumlah	200.000.000	3.170.000.000	870.000.000	1.627.000.000

Tingkat suku bunga per tahun adalah sebesar 4,99% pada tahun 2025 dan 5,36% pada tahun 2024.

PT. BPR MUARO BODI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13 SIMPANAN DARI BANK LAIN

Keterangan	2025		2024	
	Berelasi	Tidak Berelasi	Berelasi	Tidak Berelasi
Tabungan	-	1.571.984.299	-	1.447.931.186
Deposito				
Jangka waktu 1 bulan	-	-	-	-
Jangka waktu 3 bulan	-	-	-	-
Jangka waktu 6 bulan	-	-	-	-
Jangka waktu 12 bulan	-	-	-	-
Jumlah	-	1.571.984.299	-	1.447.931.186

Tingkat suku bunga per tahun adalah sebesar 3,47% pada tahun 2025 dan 3,67% pada tahun 2024.

14 DANA SETORAN MODAL - KEWAJIBAN

Dana setoran modal - kewajiban terdiri dari

	2025	2024
Dana Setoran Modal - Kewajiban	13.600.000	-
Jumlah	13.600.000	-

Dana setoran modal - ekuitas merupakan tambahan modal yang disetor yang berasal dari pemegang saham tetapi belum mendapatkan pengesahan dari Kemenkumham dan belum mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai badan pengawas.

15 KEWAJIBAN LAIN-LAIN

Kewajiban lain-lain terdiri dari :

	2025	2024
Dana penghargaan	28.835.448	16.266.400
Uang pesangon	198.450.617	171.756.106
Titipan insentif	52.850.701	-
Jasa produksi	70.000.000	44.000.000
Titipan reksos	20.000.000	-
Lainnya	-	7.541.340
Jumlah	370.136.766	239.563.846

PT. BPR MUARO BODI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16 SALDO LABA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 27 Februari 2025 laba tahun buku 2024 dibagi dengan rincian sebagai berikut :

Laba (rugi) bersih tahun 2024	404.041.460
Pembagian :	
95,00% Deviden	383.839.387
5,00% Cadangan Umum	20.202.073
Jumlah	404.041.460

	2025	2024
Cadangan Umum		
Saldo awal	525.465.923	504.986.721
Penambahan - dari pembagian laba	20.202.073	20.479.202
Saldo akhir	545.667.996	525.465.923
Cadangan Tujuan		
Saldo awal	149.269.076	149.269.076
Penambahan - dari pembagian laba	-	-
Saldo akhir	149.269.076	149.269.076
Saldo Laba		
Laba Tahun Lalu	2.705.121.019	2.709.654.061
Pembagian Laba Tahun 2024	(404.041.460)	(408.574.502)
Koreksi laba pembentukan cadangan imbalan pasca kerja karyawan	(47.871.822)	-
Laba Tahun Berjalan	544.138.574	404.041.460
Jumlah Saldo Laba	2.797.346.311	2.705.121.019

17 PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan bunga dan komisi/propisi terdiri dari :

	2025	2024
Bunga Kontraktual		
Penempatan pada bank lain		
Giro	-	-
Tabungan	61.374.953	30.160.205
Deposito	271.998.505	211.370.992
Kredit yang diberikan		
Kepada bank lain	-	-
Kepada pihak ketiga bukan bank	2.317.603.972	2.160.487.792
Provisi Kredit		
Kepada pihak ketiga bukan bank	212.961.572	234.930.593
Jumlah	2.863.939.002	2.636.949.582

18 PENDAPATAN LAINNYA

Akun ini merupakan pendapatan lainnya terdiri dari :

	2025	2024
Penerimaan kredit yang dihapusbuku	-	-
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai	44.639.237	-
Lainnya	40.450.062	41.719.776
Jumlah	85.490.299	45.869.776

PT. BPR MUARO BODI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19 BEBAN BUNGA

Akun ini merupakan beban bunga terdiri dari :

	2025	2024
Beban Bunga Kontraktual		
Tabungan	196.894.244	131.956.045
Deposito	147.307.828	142.819.113
Simpanan dari bank lain	74.054.113	72.209.050
Lainnya	-	-
Biaya transaksi		
Kepada bank lain	-	-
Kepada pihak ketiga bukan bank	-	-
Jumlah	418.256.185	346.984.208

20 BEBAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

Akun ini merupakan beban kerugian penurunan nilai terdiri dari :

	2025	2024
Penempatan pada bank lain	40.657.674	10.186.777
Kredit yang diberikan		
Kepada pihak ketiga bukan bank	9.679.639	59.966.093
Jumlah	50.337.313	70.152.870

21 BEBAN PEMASARAN

Akun ini merupakan beban pemasaran terdiri dari :

	2025	2024
Beban promosi	4.826.000	4.539.006
Beban iklan	300.000	-
Beban penagihan kredit	12.034.000	26.009.997
Insentif bendahara	436.048	571.916
Jumlah	17.596.048	31.120.919

22 BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Akun ini merupakan beban administrasi dan umum terdiri dari :

	2025	2024
Beban tenaga kerja	1.451.037.313	1.427.801.509
Beban pendidikan dan pelatihan	63.915.500	35.368.000
Beban sewa	15.475.000	10.000.000
Beban penyusutan/penghapusan aset tetap dan inventaris	62.646.898	51.774.865
Beban premi asuransi	26.041.800	23.789.500
Beban pemeliharaan dan perbaikan	6.184.000	10.417.000
Beban barang dan jasa	163.234.250	174.678.500
Beban penyelenggaraan teknologi informasi	-	-
Kerugian terkait risiko operasional	-	-
Pajak-pajak (selain PPh)	-	900.000
Jumlah	1.788.534.761	1.734.729.374

(rincian selengkapnya lihat lampiran)

PT. BPR MUARO BODI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23 BEBAN LAINNYA

Akun ini merupakan beban lainnya terdiri dari :

	2025	2024
Lainnya		
Iuran-iuran	10.040.000	6.420.000
Beban administrasi dan portofolio	100.000	-
Beban tamu kantor	1.152.000	1.189.500
Beban olahraga, seni dan rohani	5.934.000	3.650.000
Beban sumbangan	2.000.000	-
Pungutan OJK	10.000.000	10.000.000
Rekreasi dan sosial	27.185.000	15.000.000
Beban hadiah perkawinan	-	6.300.000
Lainnya	-	38.000
Jumlah	56.411.000	42.597.500

24 PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL

Rincian akun ini terdiri dari :

	2025	2024
Pendapatan Non Operasional		
Keuntungan penjualan		
Aset tetap dan inventaris	-	-
Pemulihan penurunan nilai		
Aset tetap dan inventaris	-	-
Lainnya	1.494.000	1.744.163
Sub jumlah	1.494.000	1.744.163
Beban Non Operasional		
Kerugian penjualan/kehilangan		
Aset tetap dan inventaris	-	-
Kerugian penurunan nilai		
Aset tetap dan inventaris	-	-
Lainnya	-	-
Sub jumlah	-	-
Jumlah	1.494.000	1.744.163

PT. BPR MUARO BODI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25 KEWAJIBAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Bank memiliki kewajiban komitmen dan kontinjensi sebagai berikut : (dalam ribuan)

Uraian	2025		2024	
	Berelasi	Tidak Berelasi	Berelasi	Tidak Berelasi
Tagihan Komitmen				
Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik	-	-	-	-
Tagihan komitmen lainnya	-	-	-	-
Kewajiban Komitmen				
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	-	-	-	1.192.206.500
Penerusan kredit (channeling)	-	-	-	-
Kewajiban komitmen lainnya	-	-	-	-
Tagihan Kontinjensi				
Pendapatan bunga dalam penyelesaian				
Kredit yang diberikan	-	202.257.613	-	63.901.833
Penempatan pada bank lain	-	-	-	-
Surat berharga	-	-	-	-
Lainnya	-	-	-	-
Aset produktif yang dihapusbuku				
Kredit yang diberikan	-	-	-	-
Penempatan pada bank lain	-	-	-	-
Pendapatan bunga atas kredit yang dihapusbuku	-	-	-	-
Pendapatan bunga atas penempatan pada bank lain yang dihapusbuku	-	-	-	-
Agunan dalam proses penyelesaian kredit	-	-	-	-
Tagihan Kontinjensi Lainnya	-	-	-	-
Kewajiban Kontinjensi	-	-	-	-
Rekening Administratif Lainnya	-	-	-	-

26 PENERAPAN IMBALAN PASCA KERJA

Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat bank sudah membentuk cadangan imbalan kerja, dan bank telah menyertakan karyawannya dalam program BPJS ketenagakerjaan dan iuran pensiun.

Jumlah iuran BPJS ketenagakerjaan dan kesehatan yang dibayarkan pada tahun 2025 sebesar Rp 45.750.000 dan tahun 2024 sebesar Rp 48.200.000.

27 TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (PIHAK TERKAIT)

Bank melakukan transaksi usaha dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa (pihak terkait). Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa (pihak terkait) terutama berhubungan dengan pemberian pinjaman dalam kegiatan normal perbankan. Tidak terdapat perlakuan yang berbeda atas transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan

Uraian	2025		2024	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Asset				
Penempatan Pada Bank Lain	-	0,00%	-	0,00%
Kredit yang diberikan	-	0,00%	-	0,00%
Jumlah	-	0,00%	-	0,00%
Jumlah Assets	28.143.024.430		19.508.357.475	
Liabilitas				
Simpanan	887.077.742	4,13%	2.005.122.987	15,84%
Simpanan dari Bank Lain	-	0,00%	-	0,00%
Pinjaman diterima	-	0,00%	-	0,00%
Jumlah	887.077.742	4,13%	2.005.122.987	15,84%
Jumlah Liabilitas	21.455.956.079		12.662.330.767	

PT. BPR MUARO BODI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29 INFORMASI PENTING LAINNYA

- a. Rasio kecukupan modal (CAR) bank tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 58,92% dan 69,13%
- b. Rasio kredit yang diberikan terhadap dana pihak ketiga (LDR) tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 54,07% dan 85,32%
- c. Rasio kredit yang tergolong Non Performing Loan (NPL) Gross tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 6,36% dan 5,73%
- d. Rasio kredit yang tergolong Non Performing Loan (NPL) Netto tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 3,48% dan 2,87%
- e. Rasio PPAP terhadap PPAP yang wajib dibentuk (PPAP/PPAPWD) tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 100,00% dan 100,00%
- f. Rasio aset produktif bermasalah terhadap jumlah aset produktif (KAP) tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 1,94% dan 2,47%
- g. Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 79,04% dan 82,96%
- h. Rasio aset likuid terhadap kewajiban lancar dan dana pihak ketiga (CR) tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 50,48% dan 30,49%
- i. Rasio laba sebelum pajak terhadap rata-rata aset (ROA) tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 2,91% dan 2,66%
- j. Rasio laba setelah pajak terhadap rata-rata ekuitas (ROE) tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 8,14% dan 6,29%

LAMPIRAN

PT. BPR MUARO BODI
RINCIAN BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	2025	2024
Beban tenaga kerja		
Gaji direksi dan karyawan	577.995.593	578.387.584
Gaji karyawan honor	24.000.000	20.720.000
Honor komisaris	73.440.000	107.920.000
Tunjangan pajak	16.947.100	29.300.500
Tunjangan jabatan	10.200.000	9.450.000
Tunjangan transportasi	64.725.000	69.900.000
Tunjangan pangan	187.630.000	180.893.000
Tunjangan sandang	45.750.000	48.200.000
Tunjangan BPJS (ketenagakerjaan dan kesehatan)	71.280.032	70.771.144
Tunjangan DPLK	41.900.000	43.200.000
Tunjangan resiko kasar	2.400.000	2.400.000
Tunjangan Informasi Teknologi	4.800.000	4.800.000
Tunjangan hari raya	76.073.186	75.312.071
Tunjangan insidentil	52.205.701	54.900.000
Tunjangan insentif	52.850.701	27.685.210
Uang pesangon	35.000.000	16.500.000
Uang lembur	18.840.000	21.962.000
Penghargaan	25.000.000	21.500.000
Jasa produksi	70.000.000	44.000.000
Sub Jumlah	1.451.037.313	1.427.801.509
Beban pendidikan dan pelatihan		
Beban pendidikan dan pelatihan	51.965.500	21.550.000
Beban perjalanan diklat	11.950.000	12.736.000
Iuran lembaga pendidikan	-	1.082.000
Sub Jumlah	63.915.500	35.368.000
Beban sewa		
Gedung kantor	-	-
Lainnya	15.475.000	10.000.000
Sub Jumlah	15.475.000	10.000.000

Uraian	2025	2024
Beban penyusutan/penghapusan aset tetap dan inventaris	62.646.898	51.774.865
Beban premi asuransi	26.041.800	23.789.500
Beban pemeliharaan dan perbaikan	6.184.000	10.417.000
Beban barang dan jasa		
Beban majalah dan harian	1.500.000	1.800.000
Beban air, listrik dan telepon	45.764.750	44.506.500
Beban cetakan dan alat tulis	24.002.000	40.075.500
Beban alat-alat rumah tangga kantor	3.307.000	3.834.000
Beban BBM kendaraan	15.981.000	17.069.000
Beban perjalanan dinas	18.263.000	8.590.000
Beban perangko dan materai	1.100.000	2.314.000
Beban ekspedisi	720.000	421.000
Beban dapur kantor	4.924.500	5.762.500
Beban collect cost/fee	657.000	1.405.000
Beban pendirian/notarial	3.750.000	7.950.000
Beban jasa pihak ketiga	22.977.000	22.200.000
Beban retribusi	2.319.000	783.000
Beban acara/pertemuan	17.969.000	17.968.000
Sub Jumlah	163.234.250	174.678.500
Pajak-pajak (selain PPh)	-	900.000
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	1.788.534.761	1.734.729.374